

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT/

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS THEN ENDED*

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi/ <i>Directors' Statement</i>	
Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditor's Report</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>	6 - 7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>	8 - 9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	10 - 165

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 dan 2022
PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTOR' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 and 2022
PT GARUDA METALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Ervin Wijaya
Alamat kantor : PT Garuda Metalindo Tbk
Jl. Kapuk Kamal Raya No.23,
Jakarta Utara
Alamat rumah : Phinisi Indah 2 No. 2
RT 002/007, Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Telepon : 021-5553963
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Anthony Wijaya
Alamat kantor : PT Garuda Metalindo Tbk
Jl. Kapuk Kamal Raya No.23,
Jakarta Utara
Alamat rumah : Jl. Puri Indah Raya Blok U/1-3,
Kembangan Selatan,
Jakarta Barat
Telepon : 021-5553963
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Ervin Wijaya
Office address : PT Garuda Metalindo Tbk
Jl. Kapuk Kamal Raya No.23,
Jakarta Utara
Residential address: Phinisi Indah 2 No. 2
RT 002/007, Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Telephone : 021-5553963
Title : President Director
2. Nama : Anthony Wijaya
Office address : PT Garuda Metalindo Tbk
Jl. Kapuk Kamal Raya No.23,
Jakarta Utara
Residential address: Jl. Puri Indah Raya Blok U/1-3,
Kembangan Selatan,
Jakarta Barat
Telephone : 021-5553963
Title : Director

here by state that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;
2. PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements is complete and correct;
b. PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Responsible for PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiaries internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 April/April 2024

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Ervin Wijaya
Direktur Utama / President Director

Anthony Wijaya
Direktur / Director



PT GARUDA METALINDO TBK.

Jl. Kapuk Kamal Raya No.23, Jakarta Utara 14470 - Indonesia

P. +62 21 555 3963 F. +62 21 555 1440

E. marketing@garudametalindo.com



No. : 00735/2.1133/AU.1/04/1655-2/1/IV/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Garuda Metalindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Garuda Metalindo Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Lihat catatan 1c, 2d dan 37 atas laporan keuangan konsolidasian

Kami memiliki fokus terhadap transaksi akuisisi entitas sepengendali yang dilakukan oleh Entitas terhadap entitas anak sepengendali pada tahun 2023 sesuai yang diungkapkan pada Catatan 1c. Transaksi akuisisi sepengendali merupakan proses kombinasi bisnis entitas sepengendali yang diatur sesuai dengan PSAK 38 “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

Kami mengidentifikasi ketepatan perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal akuisisi dan ketepatan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021 sesuai dengan PSAK 38 yang telah diungkapkan pada Catatan 1c dan 37 atas laporan keuangan konsolidasian sebagai hal audit utama dalam audit laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Business combination of entities under common under control

Refer to note 1c, 2d and 37 to the consolidated financial statements.

We have a focus a acquisition transactions of entities under common control carried out by the Entity for subsidiaries under common control in 2023 as disclosed in Note 1c. The acquisition transaction of entities under common control is a business combination process of entities under common control which is regulated in accordance with SFAS 38 “Business Combination of Entities under Common Control”.

We identified the accuracy of calculating the difference in value of restructuring transactions for entities under common control at the acquisition date and the accuracy of the restatement of consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 and the consolidated statements of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021 in accordance with SFAS 38 which has been disclosed in Note 1c and 37 to the consolidated financial statements as key audit matters in the audit of the consolidated financial statements.



Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan menguji transaksi akuisisi entitas sependengali yang dilakukan oleh Perusahaan terhadap perjanjian akuisisi dan PSAK 38.
- Kami telah melakukan pengujian atas nilai aset neto pada tanggal akuisisi yang digunakan dalam menentukan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali sesuai PSAK 38.
- Kami telah melakukan pengujian ketetapan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian dan pengungkapan yang diperlukan sehubungan dengan penerapan PSAK 38.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

How our audit has responded to Key Audit Matters:

- *We have obtained an understanding and tested the acquisition transaction of entities under common control made by the Company to the acquisition agreement and SFAS 38.*
- *We have tested the value of net assets at the acquisition date which is used in determining the difference in value from restructuring transaction of entities under common control in accordance with SFAS 38.*
- *We have tested the appropriateness of the restatement of the consolidated financial statements and required disclosures in connection with the application of SFAS 38.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021/1 Januari 2022 sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Emphasis of Matters

As disclosed in Note 37 to the accompanying consolidated financial statements consolidated, the Group restated its consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended, as well as the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021/January 1, 2022 as required in Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in this regard.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Bandana, S.E., Ak., CA., CPA., Asean CPA
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration* No. AP.1655



16 April / *April 16*, 2024

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2023 and 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022*)	2021*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e,2o, 2r,4,32	36.132.276.175	31.532.271.799	7.931.851.952	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	2f,2k, 2o,2r,	194.702.589.089	242.800.129.332	196.252.859.490	Trade receivables - net
Pihak ketiga	5,17,32	14.935.106.347	17.366.307.824	15.191.221.612	Third parties
Pihak berelasi	2g,2k, 7, ,27	433.234.190.690	410.428.302.099	407.498.593.308	Related parties
Persediaan - neto					Inventories – net
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2h,8	16.032.084.564	19.140.967.128	15.526.159.047	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15a	262.595.180	-	660.871.044	Prepaid tax
Piutang pihak berelasi	2f,2o, 2r,32	2.706.430.897	2.977.339.234	2.565.972.920	Due from related party
Bagian lancar dari piutang lain-lain – pihak ketiga	2r,32	147.829.557	153.205.177	3.649.574.190	Current portion of other receivables - third parties
Total Aset Lancar		698.153.102.499	724.398.522.593	649.277.103.563	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2i, 2k, 2s,10, 13,17,18, 27,28,29,	587.089.980.740	618.560.475.848	644.327.689.016	Property, plant and equipment - net
Aset tak berwujud - neto	2j,2k,11 2m,19, 27,29	11.898.681.778	10.776.335.119	8.659.406.025	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto					Right-of-use asset - Net
Investasi pada entitas asosiasi	2p,9	4.800.978.777	4.595.334.901	1.327.470.006	Investment in associate
Piutang lain-lain – pihak ketiga - setelah	2r,32	4.257.372.459	6.518.318.880	5.904.441.880	Other receivables – third parties - net of current portion
Taksiran tagihan pajak	2q,15b	8.845.715.572	6.813.988.842	16.080.093.838	Estimated claims for refund
Aset pajak tangguhan - neto	2q,15f	18.349.258.106	15.787.917.684	16.571.673.659	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2e,2r,2o, 12,32	3.537.115.930	3.570.914.562	3.429.741.930	Other non- current assets
Total Aset Tidak Lancar		646.086.441.940	712.113.123.301	741.650.115.485	Total Non- Current Assets
TOTAL ASET		1.344.239.544.439	1.436.511.645.894	1.390.927.219.048	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

As restated (Note 37)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023 and 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022*)	2021*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS					CURRENT
JANGKA PENDEK					LIABILITIES
Utang bank	2f,2o,2r, 5,6g,7, 10,13,17,				
jangka pendek	32,38	228.857.265.860	294.997.668.427	248.763.705.062	Short-term bank loans
Utang usaha	2o,2r,				Trade payables
Pihak ketiga	14,32	89.344.494.229	107.857.291.127	117.648.025.026	Third parties
Pihak berelasi	6b	4.606.038.592	3.726.898.291	1.237.146.423	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	2r,32	1.612.633.892	4.197.234.560	1.273.177.098	Third parties
Utang pajak	2q,15c	15.422.130.572	5.119.787.516	9.084.819.021	Taxes payable
Beban akrual	2r,16,32	5.943.471.922	8.884.752.183	6.736.790.666	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	2n	2.130.809.723	1.795.677.315	3.147.260.640	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2f,2r,16, 32,5,6g, 7,10, 13,17	875.000.000	7.369.508.197	9.020.066.000	Bank loans
Utang pembiayaan	10,18	4.632.030.376	674.425.778	-	Financing payables
Liabilitas sewa	2m,19,29	3.715.982.276	2.986.169.118	1.779.383.116	Lease liabilities
Utang pembelian aset	2o,6f,20	2.609.916.320	6.791.948.464	29.674.621.220	Assets purchase payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		359.749.773.762	444.401.360.976	428.364.994.272	Total Current Liabilities
LIABILITAS					NON-CURRENT
JANGKA PANJANG					LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities – net of current maturities:
Utang bank	2f,2r,16, 32,5,6g,7, 10,13,17	18.380.000.000	9.795.983.607	2.375.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan	10,18	1.403.680.885	1.208.792.970	-	Financing payables
Liabilitas sewa	2m,19,29	4.189.542.283	45.452.112.300	40.718.741.064	Lease liabilities
Utang pembelian aset	6f,20	12.471.851.223	14.013.496.453	18.287.270.000	Assets purchase payables
Liabilitas imbalan kerja	21,21,29	76.351.687.000	61.774.629.000	73.433.302.000	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		112.796.761.391	132.245.014.330	134.814.313.064	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		472.546.535.153	576.646.375.306	563.179.307.336	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

As restated (Note 37)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023 and 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022*)	2021*)	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan					Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham dasar – 7.500.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham. Ditempatkan dan disetor penuh - 2.343.750.000 saham	22	234.375.000.000	234.375.000.000	234.375.000.000	Authorized share capital - 7,500,000,000 common shares with par value of Rp100 per share. Issued and fully paid - 2,343,750,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2c,2d, 2w,23	(19.353.518.497)	12.037.418.112	12.037.418.112	Additional paid – in capital - net Other
Penghasilan komprehensif lain	10,25	232.405.037.068	238.223.705.837	235.010.050.417	comprehensive income
Proforma ekuitas	1c	-	10.140.266.148	8.817.435.982	Proforma equity
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya	22	28.535.913.092	24.561.890.496	21.196.962.872	Retained earnings Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		330.534.579.722	277.849.732.961	230.745.073.513	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	2c	806.497.011.385	797.188.013.554	742.181.940.896	Total equity attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	2c,24	65.195.997.901	62.677.257.034	85.565.970.816	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		871.693.009.286	859.865.270.588	827.747.911.712	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.344.239.544.439	1.436.511.645.894	1.390.927.219.048	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

As restated (Note 37)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 PROFIT OR LOSS AND OTHER
 COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022*)	
PENJUALAN NETO	2f,2n,6d,26	1.465.497.596.463	1.422.635.343.390	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f,2g,2n,6e, 10,19,27	1.174.436.678.949	1.201.206.559.104	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		291.060.917.514	221.428.784.286	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	2n,10,28	22.631.655.226	25.481.799.580	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2f,2n,6h 10,19,21,29	109.823.981.951	111.623.902.249	General and administrative expenses
Total Beban Usaha		132.455.637.177	137.105.701.829	Total Operating Expenses
LABA USAHA		158.605.280.337	84.323.082.457	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	2n,13,17, 18,19	(23.588.464.908)	(27.476.701.926)	Interest expenses
Rugi selisih kurs - neto	2o	1.075.539.654	(8.259.015.155)	Loss on foreign exchange - net
Penyisihan atas piutang usaha	2r,5	1.789.408.368	(2.082.966.828)	Provision for ECLs
Beban administrasi dan provisi bank	2n	(1.076.233.991)	(1.031.691.701)	Bank administration and provision expenses
Provisi untuk beban penurunan nilai persediaan - neto	2g,7	(253.210.650)	(664.428.700)	Provision for impairment of inventories - net
Biaya jasa lalu atas imbalan kerja	2i,21	-	18.950.954.000	Past service cost of employee benefits
Laba penjualan barang bekas	2n	7.429.736.792	10.918.873.560	Gain on sale of scrap
Bagian keuntungan pada asosiasi	2p,9	1.393.639.876	2.079.868.896	Share in profit of associate
Laba penjualan aset tetap - neto	2f,2i,10	2.214.925.885	85.554.055	Gain on sale of property, plant and equipment - net
Pendapatan bunga	2f,2n,6b	83.296.077	89.115.006	Interest income
Lain-lain - neto		5.602.918.529	2.320.281.082	Others - net
Pendapatan (Beban) Lain-Lain neto		(5.328.444.368)	(5.070.157.711)	Other Income (Expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		153.276.835.969	79.252.924.746	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	2q,15d	(32.890.793.424)	(20.881.322.299)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA		120.386.042.545	58.371.602.447	PROFIT FOR THE YEAR BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan		(3.946.241.747)	(904.850.170)	Effect of proforma adjustment on current year income
LABA NETO		116.439.800.798	57.466.752.277	NET PROFIT

**PT GARUDA METALINDO Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 PROFIT OR LOSS AND OTHER
 COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022*)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Laba atas revaluasi tanah	2i,2s,10	-	4.311.400.000	Gain on land revaluation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2l,2l	(7.484.717.000)	476.739.000	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	2q,15f	1.646.637.740	(104.882.580)	Related tax effect
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(5.838.079.260)	4.683.256.420	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		114.547.963.285	62.150.008.697	COMPREHENSIVE INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT ON OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Dampak penyesuaian proforma atas penghasilan komprehensif lain		-	(75.865.140)	Effect of proforma adjustment on other comprehensive income
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		114.547.963.285	62.074.143.557	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		111.306.377.610	79.480.451.922	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2c,24	5.133.423.188	(22.013.699.645)	Non-controlling interests
		116.439.800.798	57.466.752.277	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan		114.562.492.614	79.413.721.421	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2c,24	(14.529.329)	(17.339.577.864)	Non-controlling interests
		114.547.963.285	62.074.143.557	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	2v,31	47,49	33,91	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

As restated (Note 37)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to Owners of the Company								Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi Entitas sepengendali/ Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Sub jumlah/ Subtotal				
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2022	234.375.000.000	8.817.435.982	12.037.418.112	235.010.050.419	21.196.962.872	230.745.073.518	742.181.940.903	85.565.970.815	827.747.911.718		Balance as of January 1, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	79.480.451.923	79.480.451.923	(22.013.699.645)	57.466.752.278		Profit for the year
Efek transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	-	1.322.830.166	-	-	-	(342.114.856)	980.715.310	-	980.715.310		Effect of restructuring transactions of entities under common control
Penambahan cadangan	22	-	-	-	3.364.927.624	(3.364.927.624)	-	-	-		Additional reserved
Dividen	22	-	-	-	-	(28.668.750.000)	(28.668.750.000)	(2.268.750.000)	(30.937.500.000)		Dividends
Laba atas revaluasi tanah	10	-	-	3.007.201.500	-	-	3.007.201.500	1.304.198.500	4.311.400.000		Gain on land revaluation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	-	-	264.684.510	-	-	264.684.510	114.791.490	379.476.000		Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	15f	-	-	(58.230.592)	-	-	(58.230.592)	(25.254.126)	(83.484.718)		Related tax effect
Saldo 31 Desember 2022	234.375.000.000	10.140.266.148	12.037.418.112	238.223.705.837	24.561.890.496	277.849.732.961	797.188.013.554	62.677.257.034	859.865.270.588		Balance as of December 31, 2022

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to Owners of the Company								Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi Entitas sepengendali/ Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Sub jumlah/ Subtotal			
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated					
Saldo										<i>Balance as of</i>
1 Januari 2023	234.375.000.000	10.140.266.148	12.037.418.112	238.223.705.837	24.561.890.496	277.849.732.961	797.188.013.554	62.677.257.034	859.865.270.588	January 1, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	111.306.377.610	111.306.377.610	5.133.423.188	116.439.800.798	<i>Profit for the year</i>
Efek transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	-	(10.140.266.148)	(31.390.936.609)	-	-	3.946.241.747	(37.584.961.010)	(326.521.830)	(37.911.482.840)	<i>Effect of restructuring transactions of entities under common control</i>
Penambahan cadangan	22	-	-	-	3.974.022.596	(3.974.022.596)	-	-	-	<i>Additional reserved</i>
Dividen	22	-	-	-	-	(58.593.750.000)	(58.593.750.000)	(2.268.750.000)	(60.862.500.000)	<i>Dividends</i>
Pengukuran kembali liabilitas		-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
imbalan kerja	21	-	-	(7.459.831.755)	-	-	(7.459.831.755)	(24.885.245)	(7.484.717.000)	<i>liabilities</i>
Efek pajak terkait	15f	-	-	1.641.162.986	-	-	1.641.162.986	5.474.754	1.646.637.740	<i>Related tax effect</i>
Saldo 31										<i>Balance as of</i>
Desember 2023	234.375.000.000	-	(19.353.518.497)	232.405.037.068	28.535.913.092	330.534.579.722	806.497.011.385	65.195.997.901	871.693.009.286	December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022*)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.740.915.334.492	1.589.536.640.172	Receipts from customers
Penerimaan tagihan pajak penghasilan	15b	1.098.724.091	12.361.007.488	Receipts from claim for tax refund
Pendapatan bunga		85.997.923	54.644.306	Interest received
Pembayaran kepada:				Payment to:
Pemasok		(1.106.800.903.353)	(1.215.139.505.704)	Suppliers
Karyawan		(265.983.654.615)	(239.378.187.402)	Employees
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(117.298.104.350)	(46.243.935.846)	Payment for operating expenses and others
Pembayaran bunga		(22.405.402.612)	(29.652.967.857)	Payment for interest
Pembayaran pajak		(22.498.476.900)	(26.035.958.069)	Payment for taxes
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		207.113.514.676	45.501.737.088	Net Cash Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	10,36	(17.276.040.746)	(14.468.636.447)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembelian aset tak berwujud	11	(1.490.788.230)	(2.574.670.861)	Acquisition of intangible assets
Investasi		(47.000.000.000)	(1.121.424.048)	Investment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	1.532.500.000	86.500.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dividen		5.231.250.000	5.231.250.000	Proceeds from dividend
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(59.003.078.976)	(12.846.981.356)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	13	523.500.000.000	348.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	13	(579.439.363.265)	(295.481.092.645)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang pembelian aset	20	(10.193.987.218)	(29.490.995.074)	Payment of assets purchase payable
Pembayaran utang bank jangka panjang		-	2.000.000.000	Payment of long-term bank loans
Pembayaran pokok atas liabilitas sewa	19	(1.704.876.800)	(8.071.701.819)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan	18	(3.459.965.010)	(190.095.000)	Payment of financing payables
Piutang pihak berelasi		-	131.566.838	Receivables to related party
Pembayaran dividen		(65.981.360.705)	(23.437.500.000)	Payment of dividend
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		(137.279.552.998)	(6.539.817.700)	Net Cash Used in Financing Activities

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**
(continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022*)	
				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS AND BANK OVERDRAFTS
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK DAN CERUKAN		10.830.882.702	26.114.938.032	
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN		31.532.271.799	(26.141.799.343)	CASH ON HAND AND IN BANKS AND BANK OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN		42.363.154.501	(26.861.311)	CASH ON HAND AND IN BANKS AND BANK OVERDRAFTS AT END OF THE YEAR
Kas dan Bank dan Cerukan terdiri dari:				Cash on hand and in banks and Bank Overdrafts comprise of the following:
Kas dan bank	4	36.132.276.175	31.532.271.799	Cash on hand and in banks
Cerukan	13	6.230.878.326	(31.559.133.110)	Bank overdrafts
Neto		42.363.154.501	(26.861.311)	Net

Informasi tambahan untuk saldo kas konsolidasi disajikan pada Catatan 36.

Supplemental information for consolidated cash flows is presented in Note 36.

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

As restated (Note 37)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Garuda Metalindo Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 28 dari Lenny Budiman, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 15 Maret 1982. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 - 1488HT.01.01-TH.82 tanggal 29 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1335, Tambahan No. 99 tanggal 9 Desember 1988.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 35 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA., tanggal 19 Maret 2015, antara lain, mengenai perubahan status, perubahan maksud dan tujuan dan perubahan nilai nominal saham Perusahaan.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0004408.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 20 Maret 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 35, Tambahan No. 25837.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah di bidang perdagangan umum, industri, dan jasa. Saat ini, Perusahaan melakukan kegiatan usaha di bidang industri komponen dan sub komponen (termasuk mur dan baut) kendaraan bermotor.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta Utara, dan memiliki lima lokasi pabrik masing-masing terletak di Jl. Kapuk Raya No. 23, Jakarta Utara, dua pabrik berlokasi di Jl. Industri Raya III Blok AE No. 23 Jatake, Tangerang, Jl. Selayar Blok D5 No.1, Kawasan Industri MM1200, Cibitung, Bekasi dan Jl. Madura 1 Blok L16 No.2, Kawasan Industri MM1200, Cikarang Barat, Bekasi. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1982.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Garuda Metalindo Tbk (“the Company”) was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 28 of Lenny Budiman, S.H., Notary in Jakarta, dated March 15, 1982. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision letter No. C2 - 1488HT.01.01- Th.82 dated September 29, 1982 and was published in the State Gazette No. 1335, Supplement No. 99 dated December 9, 1988.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, latest of which was through Notarial Deed No. 35 of Ardi Kristiar, S.H., MBA., dated March 19, 2015, concerning among others, changes of the Company’s status, purpose and objectives and par value of shares.

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU- 0004408.AH.01.02 Year 2015 dated March 20, 2015 and was published in the State Gazette No. 35, Supplement No. 25837.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s objectives and scope of activities is to engage in the business of general trading, industry, and service. The Company’s current business activities are in the field of industrial components and sub components (including nuts and bolts) for motor vehicle.

The Company is domiciled in Indonesia with head office located at Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, North Jakarta, and has five plants which are located at Jl. Kapuk Raya No. 23, North Jakarta, Jl. Industri Raya III Blok AE No. 23 Jatake, Tangerang (consisting of two plants), Jl. Selayar Blok D5 No.1, Kawasan Industri MM1200, Cibitung, Bekasi and Jl. Madura 1 Blok L16 No.2, Kawasan Industri MM1200, Cikarang Barat, Bekasi, respectively. The Company started its commercial operations in 1982.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan langsung Entitas Induk adalah PT Garuda Multi Investama, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan Entitas Induk utama Perusahaan adalah PT Graha Investama Mandiri, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No.S-290/D.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 468.750.000 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp100 per saham, pada harga penawaran Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 7 Juli 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, 468.750.000 saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan entitas anak langsung yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Sifat bisnis/Nature of Business	Persentase Kepemilikan		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset/Total Assets (Sebelum Eliminasi/Before Elimination)	
			Efektif/ Effective Percentage of Ownership 2023	2022		31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Mega Pratama Ferindo (MPF)	Tangerang	Penggilangan baja/Steel rolling	69,75%	69,75%	1995	288.630.965.922	329.859.653.488
PT Indo Kida Plating (IKP)	Cibitung	Jasa plating/ plating services	99%	-	2010	37.245.960.943	38.398.234.576

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company's immediate parent company is PT Garuda Multi Investama, incorporated and domiciled in Indonesia, and its ultimate parent company is PT Graha Investama Mandiri, which is also incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioners of Financial Service Authority (OJK) No.S-290/D.04/2015 dated June 26, 2015 to conduct initial public offering of 468,750,000 common shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 500 per share. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 7, 2015.

As of December 31, 2023 and 2022, 468,750,000 shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Group Structure

As of 31 December 2023 and 2022, the consolidated direct subsidiaries are as follows:

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Mega Pratama Ferindo (MPF)

Perusahaan memiliki secara langsung 69,75% saham MPF, yang bergerak dalam bidang industri logam dasar bukan besi. MPF berdomisili di Tangerang dan telah beroperasi komersial pada tahun 1995.

Berdasarkan Akta Notaris Widya Agustyna, S.H., No. 751 pada tanggal 9 Juni 2017, PT Garuda Multi Investama telah memindahkan hak-hak atas saham di MPF kepada Perusahaan dengan melakukan penjualan saham sebesar 69,75% sebanyak 95.450 lembar saham atau setara dengan Rp 95.450.000.000, dengan harga akuisisi sebesar Rp 279.000.000.000 (Catatan 23).

PT Indo Kida Plating (IKP)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,00% saham IKP, yang bergerak dalam bidang jasa plating. IKP berdomisili di Cibitung dan telah beroperasi komersial pada tahun 2010.

Berdasarkan akta Notaris No. 16 tanggal 19 Juni 2023 yang dibuat oleh Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0135426 tanggal 30 Juni 2023, Entitas melakukan akuisisi PT Indo Kida Plating sebesar Rp 47.000.000.000 untuk 116.423.608 saham atau 98% kepemilikan dari PT Garuda Multi Investama, entitas sepengendali dengan Entitas.

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis tersebut dengan nilai tercatat bisnis yang diakuisisi diakui pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada akun tambahan modal disetor

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Mega Pratama Ferindo (MPF)

The Company has direct ownership of 69.75% in MPF, which is engaged in non-iron basic metals industry. MPF is domiciled in Tangerang and started its commercial operations in 1995.

Based on Notarial Deed No. 751 of Widya Agustyna, S.H., dated June 9, 2017, PT Garuda Multi Investama has transferred rights of shares in MPF to the Company by sale of shares held of 69.75% consisting of 95,450 shares or equivalent to Rp 95,450,000,000, with acquisition price amounting to Rp 279,000,000,000 (Note 23).

PT Indo Kida Plating (IKP)

The Company has directly owns 99.00% of IKP shares, which operates in the plating services sector. IKP is domiciled in Cibitung and began commercial operations in 2010.

Based on Notarial deed No. 16 dated June 19, 2023 made by Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0135426 dated June 30, 2023, the Company acquired PT Indo Kida Plating in the amount of Rp 47,000,000,000 for 116,423,608 shares or 98% ownership of PT Garuda Multi Investama, an entity under common control with the Entity.

The difference between the transaction value in the business combination transaction and the carrying value of the business acquired is recognized in "The Differences in Value of Restructuring Transactions for Entities Under Common Control" account in the additional paid-in capital account.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Indo Kida Plating (IKP) (lanjutan)

Jumlah ekuitas PT Indo Kida Plating sebelum terjadinya akuisisi disajikan pada "proforma ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021. Nilai laba komprehensif PT Indo Kida Plating disajikan sebagai "proforma" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Mei 2023/ May 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Jumlah aset	37.245.960.943	28.592.383.999	38.398.234.576	28.766.909.950	Total assets
Jumlah liabilitas	18.308.382.123	12.664.768.294	27.277.253.117	18.626.643.802	Total liabilities
Jumlah ekuitas	18.937.578.820	15.927.615.705	11.120.981.459	10.140.266.148	Total equity
Jumlah laba tahun berjalan	7.816.597.358	3.946.241.747	980.715.310	1.322.830.166	Total profit for the year

Rincian selisih nilai kombinasi bisnis entitas sependangali adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2023/ May 31, 2023	
Bagian dari aset neto yang diakuisisi (98%)	15.609.063.391	The portion of net assets acquired (98%)
Nilai akuisisi	47.000.000.000	Acquisition value
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	(31.390.936.609)	The difference in value of restructuring transaction entity under common control

Karena transaksi akuisisi PT Indo Kida Plating merupakan transaksi antar entitas sependangali dan tidak mengakibatkan perubahan substantial ekonomi kepemilikan maka transaksi ini dicatat sesuai PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sependangali". Dampak penerapan kombinasi entitas sependangali tersebut, maka laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021 telah disajikan kembali seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi pada periode awal perbandingan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Indo Kida Plating (IKP) (continued)

The total equity of PT Indo Kida Plating prior to the acquisition is presented as "equity pro forma" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021. The value of PT Indo Kida Plating's comprehensive profit is presented as "pro forma" in the income statement and consolidated other comprehensive income.

The details of difference in value from business combination of entity under common control are as follows:

Because the acquisition transaction of PT Indo Kida Plating was a transaction between entities under common control and did not result in a substantial change in the economic ownership, this transaction was recorded in accordance with SFAS 38 "Business Combinations of Entities Under Common Control". The impact of implementing the combination of entities under common control is that the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2022/ December 31, 2021 have been restated as if the business combination had occurred in the initial period of comparison.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Board of Directors Audit Committee and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's board of commissioners and directors based on the Meeting Resolution Statement is as follows:

Dewan Komisaris /Board of Commissioners

Presiden Komisaris	Herman Wijaya	President Commissioner
Komisaris	Andree Wijaya	Commissioner
Komisaris Independen	Hadi Surjadipradja	Independent Commissioner

Direksi /Board of Directors

Presiden Direktur	Ervin Wijaya	President Director
Direktur	Anthony Wijaya	Director
Direktur	Lenny Wijaya	Director
Direktur	Rudy Wijaya	Director
Direktur Independen	Bono Rumbiono	Independent Director

Manajemen kunci adalah dewan komisaris dan direksi Perusahaan.

Key management are the boards of commissioners and directors of the Company.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 004/GM-IP/III/2015 tanggal 1 Maret 2015, Direksi Perusahaan menetapkan bahwa efektif tanggal tersebut, fungsi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Budi Dharmo.

Based on the Letter of Decree No. 004/GM-IP/III/2015 dated March 1, 2015, the Company's Directors determined that effective that date, the function of the Head of Internal Audit Unit is held by Budi Dharmo.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 012/GM-CS/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023 dan Risalah Rapat Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan sesuai dengan Akta notaris No. 40 tanggal 12 April 2018 dari Yulia, S.H., Perusahaan menetapkan anggota komite audit Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Based on Board of Commissioners' Decree No. 012/GM-CS/VI/2023 dated June 30, 2023 and Minutes of the Annual Shareholders' Meeting which were notarized in accordance with Notarial Deed No. 40 dated April 12, 2018 by Yulia, S.H., the Company determines the members of the audit committee of the Company on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Ketua	Junardis Priwono	Hadi Surjadipradja	Chairman
Anggota	Alida Basir Astarsis	Alida Basir Astarsis	Member
Anggota	Wijanarko	Wijanarko	Member

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)***
*As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai “Grup”) memiliki masing-masing total gabungan 1.317 dan 1.339 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 16 April 2024.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”) have a combined total of 1,317 and 1,339 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company’s management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on April 16, 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan entitas anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas terdiri dari kas dan bank, setelah dikurangi cerukan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended FASs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effectively on January 1, 2023.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash comprise cash on hand and in banks, net of overdrafts.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan
Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES
INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan
Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas- entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES
INFORMATION (continued)

b. Current and Non-current Classification
(continued)

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,*
- held primarily for the purpose of trading,*
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

1. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
2. *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
3. *the ability to use its power to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
2. *Rights arising from other contractual arrangements.*
3. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan, dan bagian yang relevan yang diperoleh dari nilai tercatat aset bersih Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of the consideration paid, and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiaries, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup: (lanjutan)

- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiaries, it: (continued)

- e. recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis antara Entitas
Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

d. Business Combination of Entities Under
Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with SFAS 38. Under this SFAS, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks in the consolidated statement of financial position consist of cash which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan Bank (lanjutan)

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan utang bank jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mengakui cerukannya sebagai utang bank jangka pendek karena berdasarkan pengalaman Grup, saldo akun ini paling sering ditarik lebih.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau;
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau Perusahaan Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES
INFORMATION (continued)

e. Cash on Hand and in Banks (continued)

Restricted time deposits which are used as collateral for short-term bank loans are presented as "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The Group recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loan since based on the Group's experience, the balance of this account is most commonly overdrawn.

f. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) has control or joint control over the Group;*
 - (ii) has significant influence over the Group; or,*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others).*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup: (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak- pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

f. Transaction with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Group: (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)

- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.*
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.*
- (vii) a person identified in a. i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.*

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)

Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

Bahan baku: biaya perolehan dengan metode rata-rata bergerak.

Barang jadi dan barang dalam proses: biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya overhead manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Tanah, tidak disusutkan, disajikan pada angka yang direvaluasi, menjadi nilai wajar pada saat revaluasi, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan setahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

g. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

Raw materials: purchase cost on moving average method.

Finished goods and work in progress: cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment is determined based on the review of the condition of inventories at the end of year to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

h. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Property, Plant and Equipment

Land, which is not depreciated, are shown at revalued amount, being the fair value at the date revaluation, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed once a year to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount at the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi tanah" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba atau rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi selama melebihi saldo, jika ada, dibentuk di cadangan revaluasi tanah terkait dengan revaluasi sebelumnya dari tanah tersebut.

Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is credited to the "Land revaluation surplus" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in land revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land.

In addition, accumulated depreciation as of the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

i. Aset Tetap (lanjutan)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Year	
Bangunan	20	Buildings
Mesin	8 -19	Machineries
Peralatan	4 - 12	Equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Upon adoption of SFAS 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16, "Property, plant and equipment".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

j. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan aset tak berwujud berupa perangkat lunak dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis sebesar 4 - 8 tahun.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dimana nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

j. Intangible Assets (continued)

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Amortization of intangible assets in the form of software is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 - 8 years.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or its Cash Generating Units' (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan
(lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan
(lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

1. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah diamendemen dengan Perpu No.2/2022 dan UU No.6/2023 atau Perjanjian Kerja Bersama (“PKB”) atau Peraturan Perusahaan (“PP”), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitas program neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara Ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

1. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Law No. 11/2020 on Job Creation (“JCL”) as amended by Perpu No.2/2022 and Law No.6/2023 or the Company Collective Labour Agreement (the “CLA”) or Company Regulation (“CR”), whichever is higher. Since the Job Creation Law or Labour Law or CLA or CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under the Job Creation Law or Labour Law or CLA or CR represent defined benefit plans.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in retained earnings and will not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

l. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya - [penghargaan kerja dan cuti besar], kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

m. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka- pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa- sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

l. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits - [service award and long service leave], to its key employees. The cost of providing this benefit is determined using the *Projected-Unit-Credit* method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

m. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

As lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

m. Sewa (lanjutan)

m. Leases (continued)

Sebagai lessee (lanjutan)

As lessee (continued)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/ Years		
Bangunan	3 - 10	Buildings

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Group applies SFAS 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES
INFORMATION (continued)

m. Sewa (lanjutan)

m. Leases (continued)

Sebagai lessee (lanjutan)

As lessee (continued)

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in "General and administrative expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini untuk pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa.

As a practical expedient, SFAS 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient to elect by class of underlying asset not to separate non-lease components from lease components.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Saldo kontrak

Contract balances

Kontrak aset

Contract assets

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is dependent on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas (juga disebut sebagai "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities (also referred to as "Advance from customers" in the consolidated statement of financial position) are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES
INFORMATION (continued)

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

	2023	2022
Euro/Euro (EUR)	17.140	16.713
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar (USD)	15.416	15.731
Yen Jepang/Japanese Yen (JPY)	110	117

p. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Grup pada entitas asosiasi pada awalnya diakui pada biaya dan selanjutnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia on that date:

p. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The Group's investment in associate is initially recognized at cost and subsequently accounted for using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, less dividends received from the investee since the date of acquisition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi konsolidasian, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES
INFORMATION (continued)

p. Investment in Associates (continued)

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the consolidated statement of profit or loss. Which is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax of NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

p. Investment in Associates (continued)

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, formed part of the investor's net investment in the associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

q. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Biaya Umum dan Administrasi".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

q. Income Taxes (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group presents interest/penalty, if any, as part of "General and Administrative Expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

r. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

q. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

r. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES
INFORMATION (continued)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi

Classification

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Grup mengklasifikasikan instrument utang pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

The Group classifies debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya - deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables - third parties, due from related party and other non-current assets - restricted time deposits classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, liabilitas sewa dan utang pembelian aset diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan/atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, financing payables, lease liabilities and assets purchase payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component and/or when the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or when the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under SFAS 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payments of principal and interest* (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, the measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or when the liability is settled not through the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset or equity shares owned.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES
INFORMATION (continued)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, currently there is an enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya wanprestasi (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi wanprestasi ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan wanprestasi ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts allowance has been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES
INFORMATION (continued)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

s. Pengukuran Nilai Wajar

s. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

s. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

s. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantinya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

v. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intra group transactions are eliminated in the consolidation process.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the net income (loss) for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES
INFORMATION (continued)

w. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 23).

w. Shares Issuance Cost

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 23).

x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

x. Events after the Reporting Period

Events after reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

y. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen, dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

y. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revisions, amendments and adjustments to Financial Accounting Standards ("FAS") as well as interpretations of SAK effective for financial years starting on or after January 1, 2023, namely:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";*
- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" - Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" about Proceeds Before Intended Use;*
- *Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimate and Errors" Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendment to SFAS 46 "Income Taxes" – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

y. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amendemen PSAK 73 “Sewa”

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Grup.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

y. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year
(continued)

Revised accounting standards that have been issued that are relevant to the Group, which must be applied for financial year starting on or after January 1, 2024 and has not been implemented early by the Group are as follows:

- *Amendment to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements”*
- *Amendment to SFAS 73 “Leases”*

As of the date of approval of the consolidated financial statements, the Group is considering the implications of applying these standards to the Group's financial statements.

Regarding the DSAK IAI press release “Compensation Attribution in the Service Period” in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on Job Creation Law No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the consolidated financial statements for the current year.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue its business in the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat wanprestasi yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat wanprestasi historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat wanprestasi yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for ECLs on Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat wanprestasi yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili wanprestasi aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha sebelum penyisihan diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for ECLs on Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables before allowance are disclosed in Note 5.

Allowance for Impairment and Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 7.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 32.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak adanya penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2023 and 2022.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset tak berwujud lain-lain dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Revaluasi Aset Tetap – Tanah

Grup mencatat revaluasi tanah pada nilai revaluasi, perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah. Jumlah tercatat atas tanah diungkapkan dalam Catatan 10.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The costs of property, plant and equipment, except land, are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 10 and 11.

Revaluation of Property, Plant and Equipment - Land

The Group carries its land at revaluation amounts with changes in fair value, being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of land. The carrying amounts of land are disclosed in Note 10.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Jumlah tercatat atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15f.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 21.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15f.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN
ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group "would have to pay", which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Kas dan bank terdiri dari:

Cash on hand and in banks consist of:

	2023	2022	
Kas	394.239.159	572.072.672	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	16.200.374.823	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	695.730.246	690.344.070	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	173.017.589	86.630.922	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk (USD 17.787,39 pada tanggal 31 Desember 2023 dan USD 70.267,14 pada tanggal 31 Desember 2022)	274.210.404	1.105.372.379	PT Bank Permata Tbk (USD 17,787.39 as of December 31, 2023 and USD 70,267.14 as of December 31, 2022)
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Central Asia Tbk (EUR 1.073.203,26 pada tanggal 31 Desember 2023 dan EUR 1.739.834,37 pada tanggal 31 Desember 2022)	18.394.703.954	29.077.851.756	PT Bank Central Asia Tbk (EUR 1,073,203.26 as of December 31, 2023 and EUR 1,739,834.37 as of December 31, 2022)
Total bank	35.738.037.016	30.960.199.127	Total cash in banks
Total	36.132.276.175	31.532.271.799	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash on hand and in banks balance placed at related parties.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables based on customers' name are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Astra Honda Motor	85.153.153.274	113.185.433.731	PT Astra Honda Motor
Nedschroef Altena GmbH, Jerman	9.348.545.510	6.185.317.623	Nedschroef Altena GmbH, Germany
PT Denso Indonesia	7.853.829.642	5.668.914.233	PT Denso Indonesia
PT Zinus Global Indonesia	7.359.253.871	11.904.297.263	PT Zinus Global Indonesia
PT Astra Daihatsu Motor	4.382.013.600	6.746.557.275	PT Astra Daihatsu Motor
PT Megatama Spring	4.150.011.834	4.367.089.162	PT Megatama Spring
PT Akebono Brake Astra Indonesia	3.869.608.985	2.942.971.860	PT Akebono Brake Astra Indonesia
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	3.761.466.027	4.778.307.951	PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia
PT Mega Waja Corporindo	3.243.316.382	2.771.642.028	PT Mega Waja Corporindo
PT JFE Shoji Indonesia	2.760.787.356	2.135.685.006	PT JFE Shoji Indonesia
PT Hamaden Indonesia Manufacturing	2.639.360.242	2.039.533.647	PT Hamaden Indonesia Manufacturing
PT Kayaba Indonesia	2.535.156.427	2.456.512.472	PT Kayaba Indonesia
PT Sarana Utama Indonesia	2.411.814.439	2.249.164.108	PT Sarana Utama Indonesia
PT TD Automotive Com Ind	2.408.763.492	2.003.685.420	PT TD Automotive Com Ind
Rajawali Fastener	2.234.980.005	4.273.989.066	Rajawali Fastener
PT Hitachi Astemo Bekasi Manufacturing	2.196.183.829	1.879.471.314	PT Hitachi Astemo Bekasi Manufacturing
PT Seoul Precision Metal	2.079.290.406	942.675.714	PT Seoul Precision Metal
PT Ginsa Inti Pratama	2.013.543.940	541.986.915	PT Ginsa Inti Pratama
PT Honda Prospect Motor	1.814.165.432	2.762.151.539	PT Honda Prospect Motor
PT Sankei Gohsyu Industries	1.614.624.598		PT Sankei Gohsyu Industries
PT Massindo Karya Prima	1.552.765.846	3.286.056.409	PT Massindo Karya Prima
PT Gemala Kempa Daya	1.391.151.833	3.516.797.238	PT Gemala Kempa Daya
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor Nusantara	1.385.807.827	4.252.242.361	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor Nusantara
PT Sungwoo Indonesia	1.320.752.037		PT Sungwoo Indonesia
PT Eksa Cahyadi Bersaudara	1.271.263.020	1.040.970.876	PT Eksa Cahyadi Bersaudara
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	1.192.269.908		PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
Subros Limited, India	1.103.912.011	1.351.840.339	Subros Limited, India
PT Sparta Guna Sentosa	1.095.167.625	1.286.211.501	PT Sparta Guna Sentosa
PT Massindo Solaris	-	5.073.442.787	PT Massindo Solaris
Moh Kharis	-	2.439.490.467	Moh Kharis
PT Subaindo Cahaya Polintraco	-	1.325.468.907	PT Subaindo Cahaya Polintraco
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	32.615.521.075	43.237.521.872	Others (each below Rp1,000,000,000)
Total pihak ketiga	196.758.480.473	246.645.429.084	Total third parties
Penyisihan atas ECL	(2.055.891.384)	(3.845.299.752)	Allowance for ECLs
Total pihak ketiga - neto	194.702.589.089	242.800.129.332	Total third parties - net
Total pihak berelasi (Catatan 6a)	14.935.106.347	17.366.307.824	Total Related parties (Note 6a)
Total	209.637.695.436	260.166.437.156	Total

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – NETO (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

An aging analysis of trade receivables are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	35.671.493.214	101.838.276.750	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	83.419.530.081	112.834.465.226	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	76.341.761.417	41.071.763.056	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	12.698.625.782	7.022.602.050	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	3.562.176.326	1.244.629.826	<i>Over 90 days</i>
Total	211.693.586.820	264.011.736.908	Total
Penyisihan atas ECL	(2.055.891.384)	(3.845.299.752)	<i>Allowance for ECLs</i>
Total - neto	209.637.695.436	260.166.437.156	Total - net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on their original currency are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	198.515.521.466	252.743.448.993	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	13.178.065.354	11.268.287.915	<i>United States Dollar</i>
Total	211.693.586.820	264.011.736.908	Total
Penyisihan atas ECL	(2.055.891.384)	(3.845.299.752)	<i>Allowance for ECLs</i>
Total - neto	209.637.695.436	260.166.437.156	Total - net

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECLs on trade receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	3.845.299.752	1.762.332.924	<i>Beginning balance</i>
Provisi (pemulihan) tahun berjalan	(1.789.408.368)	2.082.966.828	<i>Provision (recovery) during the year</i>
Saldo akhir	2.055.891.384	3.845.299.752	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA – NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 13 dan 17) dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000.000	35.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank PAN Indonesia Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank PAN Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 76.660.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha dan persediaan (Catatan 7).

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of trade receivables pledged as collateral for bank loans facilities obtained by the Group (Notes 13 and 17) are as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 76,660,000,000 is joint collateral between trade receivables and inventories (Note 7).

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of trade receivables pledged as collateral for bank loans facilities obtained by the Group (Notes 13 and 17) are as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 76,660,000,000 is joint collateral between trade receivables and inventories (Note 7).

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

No	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
1	PT Garuda Metal Utama	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>Same management and shareholders with the Company</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian persediaan, utang dari pembelian aset tetap dan penjualan aset tetap dan pendapatan klaim/ <i>Trade receivables from sales, trade payable on purchase of inventories, payable from purchase of property, plant and equipment, and sale of property, plant and equipment</i>

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan) **6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

No	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
2	PT Indoseiki Metal Utama	Entitas yang dimiliki secara langsung oleh keluarga dekat Direksi dan Komisaris Perusahaan/ <i>Owned directly by the close family members of the Company's Director and Commissioner</i>	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian persediaan/ <i>Trade receivables from sales and trade payable on purchase of inventories</i>
3	PT Indo Kida Plating	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>Same management and shareholders with the Company</i>	Utang usaha dari pembelian persediaan/ <i>Trade payable on purchase of inventories</i>
4	PT Graha Investama Mandiri	Entitas induk utama/ <i>Ultimate parent company</i>	Utang usaha dari pembelian atas bahan baku, jaminan utang bank dan beban sewa/ <i>Trade payables on purchase of inventories, guarantee of bank loans and rent expense</i>
5	PT Garuda Multi Investama	Pemegang saham Entitas Induk/ <i>The Company's shareholder</i>	Utang usaha atas beban jasa manajemen dan jaminan utang bank/ <i>Trade payables of management service expenses and guarantee of bank loans</i>
6	PT Indonesian Tooling Technology	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pinjaman dengan bunga untuk operasional, penjualan dan utang usaha dari pembelian persediaan/ <i>Loan with interest for operational and sales, trade payable on purchase of inventories.</i>

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan) **6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from related parties are as follows:

	2023	%*)	2022	%*)	
PT Garuda Metal Utama	5.121.859.655	0,73	17.366.307.824	1,21	<i>PT Garuda Metal Utama</i>
PT Garuda Metal Asia Pasific	9.813.246.692	0,38	-	-	<i>PT Garuda Metal Asia Pasific</i>
Subtotal	14.935.106.347	1,11	17.366.307.824	1,21	Subtotal
Penyisihan atas ECL		-	-	-	<i>Allowance for ECLs</i>
Total piutang usaha - pihak berelasi	14.935.106.347	1,11	17.366.307.824	1,21	Total trade receivables - related parties

*) Persentase terhadap total aset

**) Percentage to total assets*

b. Utang usaha

b. Trade payables

Rincian utang usaha ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of trade payables to related parties are as follows:

	2023	%*)	2022	%*)	
PT Indonesian Tooling Technology	3.245.601.810	0,69	2.384.926.680	0,41	<i>PT Indonesian Tooling Technology</i>
PT Graha Investama Mandiri	1.105.776.190	0,23	640.791.203	0,11	<i>PT Graha Investama Mandiri</i>
PT Garuda Metal Utama	254.660.592	0,05	445.880.408	0,08	<i>PT Garuda Metal Utama</i>
PT Garuda Multi Investama	-	-	255.300.000	0,04	<i>PT Garuda Multi Investama</i>
Total utang usaha - pihak berelasi	4.606.038.592	0,97	3.726.898.291	0,64	Total trade payables - related parties

*) Persentase terhadap total liabilitas

**) Percentage to total liabilities*

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan) **6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

d. Penjualan neto

Rincian penjualan neto ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	%*)	2022	%*)	
PT Garuda Metal Utama	76.488.367.483	5,22	92.824.018.432	6,52	PT Garuda Metal Utama
PT Garuda Metal Asia Pasific	30.130.852.183	2,06	-	-	-PT Garuda Metal Asia Pasific
PT Indoseiki Metal Utama	-	-	310.331.500	0,02	PT Indoseiki Metal Utama
PT Indonesian Tooling Technology	-	-	13.141.200	0,00	PT Indonesian Tooling Technology
Total penjualan - neto	106.619.219.666	7,28	93.147.491.132	6,54	Total sales - net

*) Persentase terhadap total penjualan

d. Net sales

The details of net sales to related parties are as follows:

*) Percentage to total net sales

e. Pembelian neto

Rincian pembelian neto dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	%*)	2022	%*)	
PT Indonesian Tooling Technology	10.586.116.000	0,90	13.419.445.090	1,12	PT Indonesian Tooling Technology
PT Garuda Metal Utama	1.359.936.296	0,12	1.824.839.840	0,15	PT Garuda Metal Utama
PT Indoseiki Metal Utama	-	-	29.627.028	0,00	PT Indoseiki Metal Utama
Total pembelian neto	11.946.052.296	1,02	15.273.911.958	1,27	Total net purchase

*) Persentase terhadap total beban pokok penjualan

e. Net purchase

The details of net purchase from related parties are as follows:

*) Percentage to total cost of goods sold

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan) **6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

f. Transaksi lainnya (lanjutan)

Rincian laba atas penjualan aset tetap ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	%*)	2022	%*)	
PT Garuda Metal Utama	-		5.500.000	0,20	PT Garuda Metal Utama

*) Persentase terhadap total pendapatan (beban) lain-lain

*) Percentage to other income (expense)

Rincian jasa manajemen dan *outsourcing* dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of management fee and outsourcing from related party is as follows:

	2023	%*)	2022	%*)	
PT Garuda Multi Investama	3.360.000.000	3,06	3.341.400.000	2,99	PT Garuda Multi Investama

*) Persentase terhadap total beban umum dan administrasi

*) Percentage to total general and administrative expenses

Rincian beban sewa kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of rent expense to related party is as follows:

	2023	%*)	2022	%*)	
PT Graha Investama Mandiri	7.000.000.000	0,60	4.531.546.265	0,38	PT Graha Investama Mandiri

*) Persentase terhadap total beban pabrikasi pada beban pokok penjualan

*) Percentage to total manufacturing overhead at cost of goods sold

g. Jaminan utang bank

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang didapat Perusahaan terdiri atas:

g. Guarantee of bank loans

The guarantee given by related parties for credit facilities obtained by the Company are as follows:

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

g. Jaminan utang bank (lanjutan)

g. Guarantee of bank loans (continued)

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Catatan 13 dan 17)
- Tanah dan bangunan seluas 93.153 m² yang terletak di kecamatan Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat milik PT Graha Investama Mandiri dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 240.000.000.000.
- Jaminan perusahaan dari PT Garuda Multi Investama.

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Notes 13 and 17)
- Land and buildings of 93,153 m² located in West Cikarang sub-district, Bekasi, West Java owned by PT Graha Investama Mandiri, with value of mortgage of Rp 240,000,000,000.
- Corporate guarantee from PT Garuda Multi Investama.

h. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

h. Compensation of the Boards of Commissioners and Directors

2023

	Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Ultimate shareholder as part of management	
	Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	17.613.554.757	24,15	951.558.809	1,30	14.121.265.828	19,36
*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi					*) Percentage to total salaries and allowances in selling expenses and general and administrative expenses	

2022

	Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Ultimate shareholder as part of management	
	Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	17.523.098.413	23,30	8.189.230.500	10,89	14.119.094.000	18,77
*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi					*) Percentage to total salaries and allowances in selling expenses and general and administrative expenses	

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN - NETO

7. INVENTORIES - NET

Persediaan terdiri atas:

Inventories consist of:

	2023	2022	
Bahan baku	161.846.317.793	147.833.371.099	<i>Direct materials</i>
Barang dalam proses	83.011.339.263	94.715.280.967	<i>Work in progress</i>
Bahan pembantu dan alat cetak	140.256.058.249	146.516.072.381	<i>Supplies and tools</i>
Barang jadi	89.382.490.684	64.152.151.728	<i>Finished goods</i>
Barang dalam perjalanan	1.779.769.427	-	<i>Goods in transit</i>
Total	476.275.975.416	453.216.876.175	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(43.041.784.726)	(42.788.574.076)	<i>Less allowance for impairment of inventories</i>
Neto	433.234.190.690	410.428.302.099	Net

Analisa mutase penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

An analysis movement of allowance for impairment of inventories is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	42.788.574.076	42.124.145.376	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan penurunan nilai untuk tahun berjalan	253.210.650	664.428.700	<i>Provision for impairment during the year</i>
Total penyisihan atas penurunan nilai persediaan	43.041.784.726	42.788.574.076	Total allowance for impairment of inventories

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

Based on the review of the status of inventories at the end of year, management believes that allowance for impairment of inventories is adequate to cover any possible losses from decline in market values of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Buana Independent dan PT Artha Graha General Insurance pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungungan masing-masing sebesar Rp 414.900.127.194 dan Rp 414.200.127.194. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has insured its inventories against the risk of fire and other risks by PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Buana Independent and PT Artha Graha General Insurance third parties, with a total insurance was Rp 414,900,127,194 and Rp 414,200,127,194, respectively. Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses arising from these risks.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN – NETO (lanjutan)

7. INVENTORIES - NET (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 13 dan 17) dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of inventories pledged as collateral for bank loans facilities obtained by the Group (Notes 13 and 17) are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.335.000.000	88.335.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 76.660.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha (Catatan 5) dan persediaan.

As of December 31, 2023 and 2022, collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 76,660,000,000 is joint collateral between trade receivables (Note 5) and inventories.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Uang muka			Advances
Bahan baku	6.163.853.618	13.019.640.309	Raw material
Mesin	4.125.102.036	822.684.520	Machineries
Jasa	550.000.000	539.748.826	Service
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	2.161.376.659	1.410.611.976	Others (each below Rp 200,000,000)
Sub-Total	13.000.332.313	15.792.685.631	Sub-Total
Beban dibayar dimuka:			Prepaid expenses:
Asuransi	835.161.818	467.066.674	Insurance
Provisi bank	465.000.000	334.201.389	Bank provision
Perangkat lunak	211.405.210	593.817.590	Software
Kontrak jasa	186.879.622	160.759.583	Service contract
Sewa	2.083.334	2.083.334	Rent
Lainnya	1.331.222.267	1.790.352.927	Others
Sub-Total	3.031.752.251	3.348.281.497	Sub-Total
Total	16.032.084.564	19.140.967.128	Total

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
PT Indonesian Tooling Technology	4.800.978.777	3.407.338.901	<i>PT Indonesian Tooling Technology</i>
PT Indo Kida Plating	-	1.187.996.000	<i>PT Indo Kida Plating</i>
Total	4.800.978.777	4.595.334.901	Total

Pada tanggal 25 Agustus 2022, berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Vera, S.H., milik PT Indo Kida Plating menyetujui penjualan saham milik Kida Seiko Co.Ltd., kepada PT Garuda Metalindo Tbk sebesar 1% atau setara dengan USD 71.739 atau setara Rp 1.187.996.000.

On August 25, 2022, based on Notarial Deed No. 3 from Vera, S.H., owned by PT Indo Kida Plating, approved the sale of shares owned by Kida Seiko Co. Ltd., to PT Garuda Metalindo Tbk by 1% or the equivalent of USD 71,739 or the equivalent of Rp. 1,187,996,000.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah mengakuisi 98% saham PT Indo Kida Plating (Catatan 1c).

In 2023, the Company has acquired 98% of the shares of PT Indo Kida Plating (Note 1c).

Pada tanggal 29 Agustus 2013, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Vera, S.H., Perusahaan ikut serta dalam pendirian PT Indonesian Tooling Technology (ITT) dengan investasi sebesar Rp 5.694.780.000 atau setara untuk 5.880 saham dengan nilai nominal Rp 968.500 per lembar dan kepemilikan sebesar 49%. ITT bergerak dalam bidang industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam yang berdomisili di Bekasi.

On August 29, 2013, based on Notarial Deed No. 13 of Vera, S.H., the Company participated in the establishment of PT Indonesian Tooling Technology (ITT) with investment amounting to Rp 5,694,780,000 or equivalent to 5,880 shares with par value of Rp 968,500 per share and 49% ownership. ITT is engaged in industrial machinery and machine tools for metalworking which is domiciled in Bekasi.

Rincian investasi dalam bentuk saham kepada ITT, adalah sebagai berikut:

The details of investment in ITT, are as follows:

	2023	2022	
Harga perolehan	5.694.780.000	5.694.780.000	<i>Acquisition cost</i>
Bagian keuntungan (kerugian) entitas asosiasi			<i>Share in profit (loss) of associate</i>
Saldo awal	(2.222.804.313)	(4.302.673.209)	<i>Beginning balance</i>
Laba yang dibagikan pada tahun berjalan	1.393.639.876	2.079.868.896	<i>Share in profit during the year</i>
Saldo akhir	(829.164.437)	(2.222.804.313)	<i>Ending balance</i>
Penurunan	(64.636.786)	(64.636.786)	<i>Impairment</i>
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	4.800.978.777	3.407.338.901	<i>Carrying value of investment in associate</i>

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI 9. **INVESTMENT IN ASSOCIATE** (lanjutan) (continued)

Tabel berikut adalah informasi keuangan ITT yang dirangkum pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summarized financial information of ITT as of and for the years ended December 31, 2023 and 2022, which are accounted for using the equity method:

	2023	2022	
Aset lancar	9.404.147.123	6.515.372.493	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	2.434.387.985	2.804.621.556	<i>Non - current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	1.908.707.427	2.234.329.380	<i>Current liabilities</i>
Pendapatan	26.356.165.625	23.895.877.750	<i>Revenues</i>
Laba tahun berjalan	2.844.163.012	4.244.630.400	<i>Profit for the year</i>

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associates is as follows:

	2023	2022	
Ringkasan informasi keuangan			<i>Summarized financial information</i>
Aset bersih entitas asosiasi	7.085.664.669	2.841.034.269	<i>Net assets of the associate</i>
Laba tahun berjalan	2.844.163.012	4.244.630.400	<i>Profit for the period</i>
Pada akhir tahun	9.929.827.681	7.085.664.669	<i>At the end of the year</i>
Kepemilikan perusahaan asosiasi (49%)	4.865.615.563	3.471.975.687	<i>Interest in associates (49%)</i>
Penurunan	(64.636.786)	(64.636.786)	<i>Impairment</i>
Nilai buku	4.800.978.777	3.407.338.901	<i>Carrying value</i>

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows:

	2023						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan							<i>Cost</i>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u><i>Direct ownership</i></u>
Tanah	376.478.660.000		-	-		- 376.478.660.000	<i>Land</i>
Bangunan	99.556.920.511	213.526.450	-	2.675.883.877		- 102.446.330.838	<i>Buildings</i>
Mesin	790.335.212.282	2.428.366.488	-	11.454.249.047		- 804.217.827.817	<i>Machineries</i>
Peralatan	177.330.685.459	5.091.743.519	957.852.828	819.246.106		- 182.283.822.256	<i>Equipment</i>
Kendaraan	30.377.671.288	8.882.951.896	5.078.472.899	67.536.125		- 34.249.686.410	<i>Vehicles</i>
<u>Aset dalam pembangunan</u>							<u><i>Construction in progress</i></u>
Peralatan	5.490.078.468	2.669.174.957	-	(3.058.591.877)		- 5.100.661.548	<i>Equipment</i>
Kendaraan	2.500.000	1.529.056.200	-	-		- 1.531.556.200	<i>Vehicles</i>
Mesin	10.528.311.638	2.267.620.340	54.497.000	(11.958.323.278)		- 783.111.700	<i>Machineries</i>
Total harga perolehan	1.490.100.039.646	23.082.439.850	6.090.822.727	-		- 1.507.091.656.769	<i>Total cost</i>

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET (continued)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows: (continued)

	2023						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	63.444.629.048	4.489.025.145	-	-	-	67.933.654.193	Buildings
Mesin	634.411.690.309	39.450.872.529	-	-	-	673.862.562.838	Machineries
Peralatan	149.822.696.090	7.616.904.268	328.092.008	-	-	157.111.508.350	Equipment
Kendaraan	23.860.548.351	2.133.292.727	4.899.890.430	-	-	21.093.950.648	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	871.539.563.798	53.690.094.669	5.227.982.438	-	-	920.001.676.029	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	618.560.475.848					587.089.980.740	Net Book Value

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET (continued)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows: (continued)

	2022						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan</u>							<u>Direct</u>
<u>langsung</u>							<u>ownership</u>
Tanah	372.167.260.000	-	-	-	4.311.400.000	376.478.660.000	Land
Bangunan	98.933.292.511	623.628.000	-	-	-	99.556.920.511	Buildings
Mesin	773.855.559.844	16.585.502.751	105.850.313	-	-	790.335.212.282	Machineries
Peralatan	169.534.628.287	7.796.057.172	-	-	-	177.330.685.459	Equipment
Kendaraan	28.496.969.170	2.494.030.258	613.328.140	-	-	30.377.671.288	Vehicles
<u>Aset dalam</u>							<u>Construction in progress</u>
<u>pebangunan</u>							
Peralatan	3.754.771.968	1.735.306.500	-	-	-	5.490.078.468	Equipment
Kendaraan	2.500.000	-	-	-	-	2.500.000	Vehicles
Mesin	7.635.314.233	2.892.997.405	-	-	-	10.528.311.638	Machineries
Total harga perolehan	1.454.380.296.013	32.127.522.086	719.178.453	-	4.311.400.000	1.490.100.039.646	Total cost

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET (continued)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows: (continued)

	2022						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan							<i>Accumulated Depreciation</i>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u><i>Direct ownership</i></u>
Bangunan	58.981.996.339	4.462.632.709	-	-	-	63.444.629.048	<i>Buildings</i>
Mesin	592.097.643.160	42.419.897.462	105.850.313	-	-	634.411.690.309	<i>Machineries</i>
Peralatan	142.896.180.702	6.926.515.388	-	-	-	149.822.696.090	<i>Equipment</i>
Kendaraan	22.646.867.535	1.827.008.956	613.328.140	-	-	23.860.548.351	<i>Vehicles</i>
Total akumulasi penyusutan	816.622.687.736	55.636.054.515	719.178.453	-	-	871.539.563.798	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai Buku Neto	637.757.608.277					618.560.475.848	<i>Net Book Value</i>

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT –
NET (continued)**

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operations are allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	49.452.979.843	51.695.805.854	<i>Cost of goods sold (Note 27)</i>
Beban penjualan (Catatan 28)	273.178.129	583.172.823	<i>Selling expenses (Note 28)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	3.963.936.697	3.357.075.838	<i>General and administrative expenses (Note 29)</i>
Total	53.690.094.669	55.636.054.515	Total

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of property, plant and equipment is as follows:

	2023	2022	
Penerimaan neto	3.077.766.174	615.028.453	<i>Net proceeds</i>
Nilai buku neto	862.840.289	529.474.398	<i>Net book value</i>
Laba	2.214.925.885	85.554.055	Gain

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 455.995.294.381 dan Rp 443.661.388.094.

As of December 31, 2023 and 2022, the costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 455,995,294,381 and Rp 443,661,388,094, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah mengasuransikan aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent, PT Artha Graha General Insurance, PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 187.266.100.000 (Rp 162.266.100.000 dan JPY 290.000.000 (setara Rp 25.000.000.000)) pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 127.554.828.500 (Rp 93.460.500.000 dan JPY 290.000.000 (setara dengan Rp 34.094.328.500)) pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has insured its property, plant and equipment, except land, are insured against fire, theft and other risks with PT Asuransi Buana Independent, PT Artha Graha General Insurance, PT Sampo Insurance Indonesia and PT Great Eastern General Insurance Indonesia, third parties, with coverage amounts respectively of Rp 187,266,100,000 (Rp 162,266,100,000 and JPY 290,000,000 (equivalent to Rp 25,000,000,000)) on December 31, 2023 and IDR 127,554,828,500 (Rp 93,460,500,000 and JPY 290,000,000 (equivalent to Rp 34,094,328,500)) on December 31, 2022. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Tanah Perusahaan terletak di Jl. Kapuk Kamal No 23, Jakarta Utara, seluas 18.868 m² dan Jl. Industri Raya III, Tangerang, seluas 20.860 m² dan 9.920 m², dengan jumlah luas keseluruhan sebesar 49.648 m² dengan status Hak Guna Bangunan. Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir pada antara tahun 2037 sampai dengan tahun 2047. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Tanah MPF terletak di Jl. Industri Raya III Blok AB No. 5 Tangerang seluas 12.535 m² dan Jl. Industri Raya III Blok AC No. 5A, Tangerang, seluas 12.895 m², dengan jumlah luas keseluruhan sebesar 25.430 m² dengan status Hak Guna Bangunan. Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir antara tahun 2027 sampai dengan tahun 2040. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Tanah dan bangunan sebesar Rp 210.700.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 13) terdiri dari:

- a. Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 RT. 002/02 dengan jumlah luas 14.500 m², dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 304, 305, 306 dan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 567, 568, 569, 570, 571, 572 yang seluruhnya tercatat atas nama Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 142.000.000.000.
- b. Jl. Industri Raya III, Tangerang, dengan total luas 20.860 m², dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 200, 201, 202, 203 yang seluruhnya tercatat atas nama Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 68.700.000.000.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET (continued)

The Company's land is located at Jl. Kapuk Kamal No. 23, North Jakarta, an area of 18,868 and Jl. Industri Raya III, Tangerang, an area of 20,860 m² and 9,920 m², with a total area of 49,648 m² with Building Rights of Use. Building Rights of Use will expire between 2037 until 2047. Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

The land of MPF is located at Jl. Industri Raya III Block AB No. 5 Tangerang, an area of 12,535 m² and Jl. Industri Raya III Block AC No. 5A, Tangerang, an area of 12,895 m², with a total area of 25,430 m² with Building Rights of Use. Building Rights of Use will expire between 2027 until 2040. Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

Land and buildings amounting to Rp 210,700,000,000 pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk (Note 13) consist of:

- a. *Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 RT. 002/02 with an area of 14,500 m², with Building Use Rights Certificate No. 304, 305, 306 and Building Use Rights Certificate No. 567, 568, 569, 570, 571, 572 which all are registered in the name of the Company with guarantee value of Rp 142,000,000,000.*
- b. *Jl. Industri Raya III, Tangerang, with an area of 20,860 m², with Building Use Rights Certificate No. 200, 201, 202, 203 which all are registered in the name of the Company with guarantee value of Rp 68,700,000,000.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Tanah, bangunan dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh MPF dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 17) terdiri dari:

- a. Tanah dan bangunan yang akan diikat secara Hak Tanggungan sebesar Rp 91.800.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:
1. Tanah dan bangunan pabrik, gudang dan kantor yang terletak Jl. Industri Raya 3 Blok AB No. 5 Tangerang seluas 12.535 m², dengan bukti kepemilikan berupa:
 - SHGB No. 00289 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 9.530 m².
 - SHGB No. 00290 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 525 m².
 - SHGB No. 00291 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 1.465 m².
 - SHGB No. 00292 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 15 m².
 - SHGB No. 00293 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 765 m².
 - SHGB No. 00294 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 235 m².

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya oleh KJPP Hari Utomo dan Rekan untuk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022, dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dan pasar dengan laporannya sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET (continued)

Land, buildings and machineries pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by MPF from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 13 and 17) consist of:

- a. *Land and buildings bound by Mortgage Right amounted to Rp 91,800,000,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively with details as follows:*
1. *Land and factory building, warehouse and office located at Jl. Industri Raya 3 Block AB No. 5, Tangerang with total area of 12,535 sqm², with proof of ownership:*
 - *SHGB No. 00289 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 9,530 sqm².*
 - *SHGB No. 00290 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 525 sqm².*
 - *SHGB No. 00291 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 1,465 sqm².*
 - *SHGB No. 00292 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 15 sqm².*
 - *SHGB No. 00293 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 765 sqm².*
 - *SHGB No. 00294 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 235 sqm².*

Land are recorded using fair value from KJPP Hari Utomo dan Rekan for the Company as of December 31, 2022 and KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan for Subsidiary as of December 31, 2022 by using market and income approach in their reports as follows:

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET (continued)

	Tanggal Laporan Penilaian/ <i>Appraisal</i> Report Date	Nomor Laporan Penilaian Independen/ <i>Independent</i> <i>Appraisal Report Number</i>	Nilai Wajar Tanah/ <i>Fair Value of Land</i>
2022			
Perusahaan/ <i>The Company</i>	8 Februari 2023/ <i>February 8, 2023</i>	No. 00264/2.0025- 00/PI/04/0099/1/II/2023	289.762.360.000
Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	27 Februari 2023/ <i>February 27, 2023</i>	No. 00014/2.0041- 00/PI/03/0431/1/II/2023	86.716.300.000

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat adalah sebagai berikut :

Difference in fair value of land with carrying value are recognized as follows:

	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive</i> <i>Income</i>
2022	
Rugi atas revaluasi tanah/ <i>Loss on land revaluation</i>	-
Laba atas revaluasi tanah/ <i>Gain on land revaluation</i>	4.311.400.000
Total	4.311.400.000

Jika tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 68.615.831.592 .

If the land is recorded using the cost model, the carrying amount as of December 31, 2022 amounting to Rp 68,615,831,192.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya atas peralatan pabrik yang menunjang aset tak berwujud milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 6.572.626.048 dan Rp 5.432.986.768 atau sebesar 80-90% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap pembangunan diperkirakan akan selesai pada awal tahun 2024 jika tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, the construction in progress represent accumulated construction costs of the Company's factory equipment that supports intangible assets amounting to Rp 6,572,626,048 and Rp 5,432,986,768, respectively or 80-90% of the completion value. Based on management's evaluation, the construction in progress are expected to be completed in the beginning of 2024 and there will be no hindrance on the project completion.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no indication of impairment of property, plant and equipment.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAK BERWUJUD – NETO

Aset takberwujud terdiri dari:

2023						
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Biaya Perolehan						<i>Acquisition Cost</i>
Peranti lunak	1.993.662.905	-	-	-	1.993.662.905	<i>Software</i>
<u>Aset dalam pengembangan</u>						<u><i>Asset under development</i></u>
Peranti lunak	10.295.046.714	1.224.495.915	-	-	11.519.542.629	<i>Software</i>
Total Biaya Perolehan	12.288.709.619	1.224.495.915	-	-	-13.513.205.534	<i>Total Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi						<i>Accumulated Amortization</i>
Peranti lunak	1.512.374.500	102.149.256	-	-	1.614.523.756	<i>Software</i>
Total Akumulasi Amortisasi	1.512.374.500	102.149.256	-	-	1.614.523.756	<i>Total Accumulated Amortization</i>
Nilai Buku Neto	10.776.335.119	-	-	-	11.898.681.778	<i>Net Book Value</i>
2022						
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Biaya Perolehan						<i>Acquisition Cost</i>
Peranti lunak	1.993.662.905	-	-	-	1.993.662.905	<i>Software</i>
<u>Aset dalam pengembangan</u>						<u><i>Asset under development</i></u>
Peranti lunak	8.075.968.364	2.219.078.350	-	-	10.295.046.714	<i>Software</i>
Total Biaya Perolehan	10.069.631.269	2.219.078.350	-	-	12.288.709.619	<i>Total Acquisition Cost</i>
Akumulasi amortisasi						<i>Accumulated Amortization</i>
Peranti lunak	1.410.225.243	102.149.257	-	-	1.512.374.500	<i>Software</i>
Total Akumulasi Amortisasi	1.410.225.243	102.149.257	-	-	1.512.374.500	<i>Total Accumulated Amortization</i>
Nilai Buku Neto	8.659.406.026	-	-	-	10.776.335.119	<i>Net Book Value</i>

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, beban amortisasi sebesar Rp 102.149.256 dan Rp 102.149.257 dibebankan ke “Beban Pokok Penjualan” dan “Beban Umum dan Administrasi” di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, amortization expenses amounting to Rp 102,149,256 and Rp 102,149,257 are charged to “Cost of Goods Sold” and “General and Administrative Expenses” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TAK BERWUJUD – NETO (lanjutan)

Pada tahun 2020, Perusahaan juga telah melakukan pembelian sistem baru ke Epicor Software (SEA) Pte Ltd, India dan 3view.com Inc, Korea Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2023, peranti lunak dalam pengembangan adalah peranti lunak milik Entitas Induk dengan persentase penyelesaian 70-90% dan estimasi akan selesai pada akhir tahun 2024.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri atas:

	2023	2022	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya Dolar Amerika Serikat			<i>Restricted time deposits United States Dollar</i>
PT Bank Permata Tbk	1.066.818.032	1.088.616.662	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Lain-lain	2.470.297.898	2.482.297.900	<i>Others</i>
Total	3.537.115.930	3.570.914.562	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka Grup pada PT Bank Permata Tbk masing-masing dengan jangka waktu dua belas bulan dan memperoleh tingkat suku bunga berkisar antara 0,5% sampai dengan 1% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh deposito berjangka milik Perusahaan pada PT Bank Permata Tbk digunakan sebagai jaminan kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Catatan 14).

11. INTANGIBLE ASSETS – NET (continued)

In 2020, the Company has also purchased a new system from Epicor Software (SEA) Pte Ltd, India and 3view.com Inc, South Korea. As of December 31, 2023, software under development is software owned by the Company with percentage of completion of 70-90% and is estimated to be completed in 2024.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's restricted time deposits are time deposits placed at PT Bank Permata Tbk, with a term of twelve months and interest rates ranging from 0.5% to 1% per year.

As of December 31, 2023 and 2022, all time deposits owned by the Company in PT Bank Permata Tbk are used as collateral for PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Note 14).

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

Short-term bank loans consist of:

	2023	2022	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Rekening Koran	2.000.000.000	2.729.425.766	Overdraft Credit
Revolving loan 4	10.000.000.000	10.000.000.000	Revolving loan 4
Revolving loan 5	75.000.000.000	75.000.000.000	Revolving loan 5
Revolving loan 6	80.000.000.000	80.000.000.000	Revolving loan 6
PT Bank PAN Indonesia Tbk			PT Bank PAN Indonesia Tbk
Rekening koran	25.328.254.783	28.829.707.344	Overdraft Credit
Pinjaman berulang	30.000.000.000	30.000.000.000	Recurring loan
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Revolving	5.000.000.000	-	Revolving
Fasilitas Kredit Modal Kerja 1	-	15.000.000.000	Working Capital Facility 1
Fasilitas Kredit Modal Kerja 2	-	38.000.000.000	Working Capital Facility 2
Fasilitas Kredit Modal Kerja 6	-	7.369.508.197	Working Capital Facility 6
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Fasilitas Kredit Modal Kerja	1.529.011.077	8.069.027.120	Working Capital Facility
Total	228.857.265.860	294.997.668.427	Total

Perusahaan

The Company

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan perjanjian No. 160/SSP/MKT-HWK/VIII/03, tanggal 25 Agustus 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Permata. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 665/BP/LOO/CRC-JKT/WB/XI/2022 tanggal 1 November 2022 mengenai perpanjangan atas seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2023.

Based on agreement No. 160/SSP/MKT-HWK/VIII/03, dated 25 August 2003, the Company obtained a credit facility from Permata. This agreement has been amended several times, most recently based on agreement No. 665/BP/LOO/CRC-JKT/WB/XI/2022 dated November 1, 2022 regarding the extension of all facilities. This agreement will mature on September 15, 2023.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari Permata antara lain sebagai berikut:

Loan facilities obtained by the Company from Permata are as follows:

- a. Fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Perusahaan.

- a. Current Account Loan credit facility with a maximum loan limit of Rp 10,000,000,000. This facility bears an annual interest rate of 8.50% and is used as working capital for the Parent Entity's operations.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari Permata antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Fasilitas kredit *Revolving Loan* 4 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,50 % per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Perusahaan.
- c. Fasilitas kredit *Revolving Loan* 5 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 75.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,50 % per tahun dan digunakan untuk membiayai piutang usaha Perusahaan.
- d. Fasilitas kredit *Revolving Loan* 6 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 80.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,50 % per tahun dan digunakan untuk membiayai piutang usaha Perusahaan.
- e. Fasilitas kredit *Omnibus Letter of Credit* (LC/SKBDN/ Bank Garansi/PIF) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga *Usance Payable At Sight* (UPAS) Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar 8,50 % per tahun dan UPAS LC sebesar 6,00% per tahun dan digunakan untuk pembelian bahan baku dari dalam negeri serta pembelian dan/atau pembiayaan impor bahan baku dan mesin.
- f. Fasilitas kredit *Forex line* (spot and forward) dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 300.000. Fasilitas kredit dapat ditarik dalam mata uang IDR, EUR, AUD, SGD, HKG, JYP. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

Loan facilities obtained by the Company from Permata are as follows: (continued)

- b. *Revolving Loan* 4 credit facility with maximum loan limit amounting to Rp 10,000,000,000. This facility bears interest at 8.50 % per year and is used for the Company's operational working capital.
- c. *Revolving Loan* 5 credit facility with maximum loan limit amounting to Rp 75,000,000,000. This facility bears interest at 8.50 % per year and is used to finance the Company's trade receivables.
- d. *Revolving Loan* 6 credit facility with maximum loan limit amounting to Rp 80,000,000,000. This facility bears interest at 8.50 % per year and is used to finance the Company's trade receivables.
- e. *Credit facility Omnibus Letter of Credit* (LC/SKBDN/ Bank Garansi/PIF) with a maximum credit loan limit amounted to Rp 11,000,000,000. This facility bears interest rate *Usance Payable At Sight* (UPAS) *Domestic Letter of Credit* (SKBDN) of 8.50 % per year and UPAS LC at 6.00% per year, and is used for the domestic purchase of raw materials as well as the purchase and/or financing imports of raw materials and machinery.
- f. *Forex line* (spot and forward) credit facility with a maximum credit loan limit of USD 300,000. The credit facility can be withdrawn in IDR, EUR, AUD, SGD, HKG, JYP currencies. This facility is used to support the operational activities of the Company.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

Aset tetap tanah dan bangunan milik Entitas Induk dengan nilai penjaminan sebesar Rp 210.700.000.000 (Catatan 10).

Selama liabilitas Perusahaan terhadap Permata belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Permata, Perusahaan harus melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu 180 hari dari periode pelaporan.
2. Perusahaan wajib menyerahkan laporan keuangan internal per kuartal dalam waktu 90 hari dari periode pelaporan kuartalan.
3. Minimal 60% dari penjualan wajib disalurkan ke rekening Entitas Induk di Permata, dan direviu secara kuartalan maksimal 60 hari dari periode laporan keuangan kuartalan.
4. Perusahaan wajib memberitahukan kepada Permata jika memiliki penambahan pinjaman kredit dari bank lain.
5. Menyerahkan list persediaan setiap 6 bulan sekali (semesteran) dalam waktu 90 hari dari periode pelaporan.
6. Perusahaan harus menjaga *Debt-to-Equity Ratio* maksimal 1x (termasuk setelah pembagian dividen).
7. Perusahaan harus menjaga *Current Ratio* minimal 1,5x.
8. Perusahaan harus menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,5x.
9. Perusahaan harus menjaga *Working Capital Needs* (WCN) minimal 125%

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

These facilities are secured by collateral as follows:

Land and buildings owned by the Company with the guarantee value amounting to Rp 210,700,000,000 (Note 10).

As long as the Company remains indebted to Permata, without prior written consent from Permata, the Company should conduct the following activities:

1. The Company shall submit audited financial statements within 180 days from the reporting period.
2. The Company shall submit in-house financial reports per quarter within 90 days from the quarterly reporting period.
3. Minimum 60% of the sales shall be distributed to the Company's account in Permata, and are reviewed quarterly at a maximum of 60 days from the quarterly financial reporting period.
4. The Company shall notify Permata if it has additional loans from other banks.
5. Submit inventory list every 6 months (semi annual) within 90 days from the reporting period.
6. The Company shall keep *Debt-to-Equity Ratio* maximum 1x (including after the distribution of dividend).
7. The Company shall keep *Current Ratio* minimum 1.5x.
8. The Company shall keep *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1.5x.
9. The Company shall keep *Working Capital Needs* (WCN) minimum 125%.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Bunga atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek ini dibebankan secara gabungan dengan bunga atas fasilitas bank jangka panjang (Catatan 17).

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin)

Pada tanggal 13 April 2017, Perusahaan dan Panin menandatangani Surat Fasilitas Kredit No. 0514/CI/EXT/17. Perjanjian ini telah mengalami perubahan dengan surat No. 0179/CIB/EXT/23 tanggal 16 Februari 2023 mengenai penambahan fasilitas kredit modal kerja.

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari Panin antara lain sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 23 Desember 2023.
- b. Fasilitas Pinjaman Berulang dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 23 Desember 2023.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

The interest expense of short-term bank loan facilities are cross expensed with interest expense of long-term bank loan facilities (Note 17).

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin)

On April 13, 2017, the Parent Entity and Panin signed a Letter of Credit Facility No. 0514/CI/EXT/17. This agreement has been amended by letter No. 0179/CIB/EXT/23 dated February 16, 2023 regarding the addition of a working capital credit facility.

Loan facilities obtained by the Company from Panin are as follows:

- a. Overdraft Loan facility with maximum loan limit amounting to Rp 30,000,000,000. This facility bears interest at 8% per year and is used for the Company's operational working capital. This facility will mature on December 23, 2023.
- b. Recurring Loan facility with maximum loan limit amounting to Rp 30,000,000,000. This facility bears interest at 8% per year and is used for the Company's operational working capital. This facility will mature on December 23, 2023.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin) (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan seluas 93.153 m² yang terletak di kecamatan Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat milik PT Graha Investama Mandiri dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 240.000.000.000 (Catatan 6g).
2. Fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 30.000.000.000 (Catatan 5).
3. Jaminan Perusahaan dari PT Garuda Multi Investama (Catatan 6g).

Selama liabilitas Perusahaan terhadap Panin belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Panin, Perusahaan tidak dapat melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Menggunakan fasilitas kredit selain dari tujuan yang telah disepakati.
2. Membubarkan, menggabungkan atau restrukturisasi yang menyebabkan perubahan kepemilikan saham Perusahaan.
3. Mengubah susunan pemegang saham.
4. Menjaminkan aset Entitas Induk ke pihak lain, kecuali perjanjian kredit yang sudah ditandatangani.
5. Mengajukan pailit.
6. Mengalihkan sebagian atau seluruh kewajiban atas perjanjian kredit.
7. Menjual atau menyewakan aset kecuali untuk transaksi yang umum.
8. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang wajar dan pinjaman dari pemegang saham.
9. Memberikan pinjaman ke pihak berelasi, kecuali dalam rangka kegiatan operasional Perusahaan.
10. Membayar utang pemegang saham, pihak berelasi dan entitas anak, kecuali dalam rangka kegiatan operasional Perusahaan.
11. Membuat pembayaran sebelum jatuh tempo untuk setiap hutang kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin) (continued)

These facilities are secured by collateral as follows:

1. Land and buildings covering 93,153 sqm² located in West Cikarang sub-district, Bekasi, West Java owned by PT Graha Investama Mandiri with value of mortgage of Rp 240,000,000,000 (Note 6g).
2. Fiduciary of trade receivables amounted to Rp 30,000,000,000 (Note 5).
3. Corporate guarantee from PT Garuda Multi Investama (Note 6g).

As long as the Company remains indebted to Panin, without prior written consent from Panin, the Company should not conduct the following activities:

1. Use the credit facilities other than the agreed objectives.
2. Dissolve, merge or perform restructuring which could the cause of the change of ownership of shares of the Company.
3. Change the composition of shareholders.
4. Collateralize the assets of the Company to another party, except for the signed credit agreement.
5. File for bankruptcy.
6. Transfer some or all of the obligations on the credit agreement.
7. Sell or rent assets except for general transactions.
8. Obtain additional debts from other parties except in the framework of reasonable trade transactions and loans from shareholders.
9. Provide loans to related parties, except in the framework of the operations of the Company.
10. Pay debts to shareholders, related parties and subsidiary, except in the framework of the operations of the Company.
11. Make prepayments for any payables except for transactions common to the Company.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin) (lanjutan)

Selama liabilitas Perusahaan terhadap Panin belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Panin, Perusahaan tidak dapat melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

12. Lalai atas setiap perjanjian utang dengan pihak ketiga untuk nilai material.
13. Melakukan investasi atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang dijalankan.
14. Menarik kembali modal yang disetor.

Entitas anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 26 Juli 2013, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0005/2024 pada tanggal 8 Januari 2024, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Januari 2025.

Fasilitas - fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Mandiri antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja 1 *Revolving Rekening Koran*, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja usaha industri pembuatan industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,00%.
- b. Fasilitas Kredit Modal Kerja 2, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 38.000.000.000. Fasilitas pinjaman kredit modal kerja ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,00%.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin) (continued)

As long as the Company remains indebted to Panin, without prior written consent from Panin, the Company should not conduct the following activities: (continued)

12. Default on any debt agreement with the third parties for material value.
13. Make an investment or run a business that has no relationship with the business undertaken.
14. Withdraw the paid-up capital.

Subsidiaries

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On July 26, 2013, MPF entered into Credit Agreement No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, which has been amended several times, most recently with Credit Agreement No. CM2.JTH/SPPK/0005/2024 dated January 8, 2024, regarding extension of all facilities. This agreement will mature on January 17, 2024 and has been extended until January 16, 2025

Credit facilities obtained by MPF from Mandiri are as follows:

- a. Working Capital Credit Facility 1 *Revolving Overdraft*, with maximum credit limit amounting to Rp 15,000,000,000. This facility is used for working capital in the manufacture of steel wire. This loan facility bears annual interest rate of 9.00%.
- b. Working Capital Credit Facility 2, with maximum credit limit amounting to Rp 38,000,000,000. This is a revolving credit facility used for working capital in the manufacture of steel wire. This loan facility bears annual interest rate of 9.00%.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas - fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Mandiri antara lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Fasilitas *Non Cash Loan (LC/SKBDN)* Sublimit Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.
- d. Fasilitas Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu *plafond NCL*. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk penangguhan bea masuk impor bahan baku dan jaminan pembayaran gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
- e. Fasilitas *Treasury Line* dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk transaksi jual beli *USD/IDR valuta Today* dan *Tomorrow*, untuk melakukan transaksi *Spot and Forward Buy* dengan tujuan mengurangi hedging, untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *treasury* dengan tujuan hedging dan tidak untuk spekulasi.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 17) dari Mandiri dijamin secara gabungan dengan:

1. Aset tetap tanah, bangunan dan mesin (Catatan 10).
2. Piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp 35.000.000.000 (Catatan 5).
3. Persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 88.335.000.000 (Catatan 7).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Credit facilities obtained by MPF from Mandiri are as follows: (continued)

- c. *Non Cash Loan (LC/SKBDN) Sublimit Guarantee Bank facility, with maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. This loan facility is used for working capital in manufacture of steel wire.*
- d. *Bank Guarantee facility, with maximum credit limit Rp 5,000,000,000. This loan facility will be due in accordance with the term of NCL plafond. This loan facility is used for the suspension of import duties of raw materials and to guarantee payment of gasoline to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.*
- e. *Treasury Line facility with maximum credit limit amounting to USD 1,000,000. This loan facility is used for selling and purchasing USD/IDR Today and Tomorrow valuta, to conduct Spot and Forward Buy Transaction to reduce hedging, to enter into transaction of treasury products for hedging purpose and not for speculation.*

Short-term bank loans and long-term bank loans (Note 17) obtained from Mandiri, are jointly secured by:

1. *Land, building and machineries (Note 10).*
2. *Trade receivables with the guarantee value amounting to Rp 35,000,000,000 (Note 5).*
3. *Inventories with the guarantee value amounting to Rp 88,335,000,000 (Note 7).*

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pembatasan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh MPF selama masih memiliki pinjaman dengan Mandiri, antara lain:

- a. Mengadakan merger, akuisisi dan merubah susunan pengurus, serta komposisi kepemilikan saham MPF.
- b. Memindahtangankan barang jaminan selain piutang dan persediaan atau mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan MPF kepada pihak lain.
- c. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman yang baru dari pihak lain.
- d. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit atau Dokumen Agunan.
- e. Membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset MPF termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, baik sekarang sudah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The limitations and requirements for MPF as long as it is still indebted to Mandiri, among others, are:

- a. *Conduct mergers, acquisitions and changes in, management structure and share ownership composition of MPF.*
- b. *Transfer the collateral besides trade receivable and inventories, or act as a guarantor of debt or pledge assets of MPF to other parties.*
- c. *Obtain a new credit or loans from other parties.*
- d. *Make a commitment, agreement or other document contrary to the Credit Agreement or Collateral Documents.*
- e. *Make a loan agreement, encumbrance, other obligations or pledge in any form on the assets of MPF including rights of claim with another party, either now or in the future.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pembatasan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh MPF selama masih memiliki pinjaman dengan Mandiri, antara lain: (lanjutan)

- f. Melunasi utang kepada pihak berelasi.
- g. Membagikan dividen yang besarnya di atas 50% laba berjalan, kecuali di bawah 50% laba berjalan di perbolehkan dari Mandiri dengan syarat telah memenuhi financial covenant.
- h. *Current Ratio* di atas 100%.
- i. *Debt Service Coverage Ratio* lebih besar dari 100%.
- j. *Leverage* maksimum 300%.

Bunga atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek ini dibebankan secara gabungan dengan bunga atas fasilitas bank jangka panjang (Catatan 17).

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian Kredit No.45 Tanggal 25 Oktober 2018, IKP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian kredit ini sudah beberapa kali melakukan perpanjangan yaitu berdasarkan surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu No 0903/MUA/SPPJs/2023 tanggal 26 Oktober 2023 mengenai perpanjangan atas seluruh fasilitas yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2023 dan terakhir berdasarkan surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu No 00428/MUA/SPPJ/2023 tanggal 22 November 2023 mengenai perpanjangan atas seluruh fasilitas yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2024.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The limitations and requirements for MPF as long as it is still indebted to Mandiri, among others, are: (continued)

- f. Pay off loans to related parties.*
- g. Distribute dividends in the amount above 50% of net income current the year, except that below 50% of net income current the year is permitted from Mandiri on condition that it meets financial covenants.*
- h. Current Ratio above 100%.*
- i. Debt Service Coverage Ratio above 100%.*
- j. Maximum leverage 300%.*

The interest expense of short-term bank loan facilities are cross expensed with interest expense of long-term bank loan facilities (Note 17).

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit agreement No.45 dated 25 October 2018, IKP obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. This credit agreement has been extended several times, namely based on the term extension notification letter No. 0903/MUA/SPPJs/2023 dated 26 October 2023 regarding the extension of all facilities which will mature on 25 November 2023 and most recently based on the term extension notification letter No. 00428/MUA/SPPJ/2023 dated 22 November 2023 regarding the extension of all facilities which will mature on 25 October 2024.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk antara lain sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit Pinjaman Kredit Lokal dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 750.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 9,5%-10% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional IKP.
- b. Fasilitas kredit Pinjaman Installment Loan dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 750.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 9,5% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional IKP.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00111/Cikedokan, terletak dalam Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Barat, Kelurahan Cikedokan. Terdaftar atas nama PT Graha Investama Mandiri, Berkedudukan di Jakarta Utara;
2. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00082/Cikedokan, terletak dalam Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Barat, Kelurahan Cikedokan. Terdaftar atas nama PT Graha Investama Mandiri, Berkedudukan di Jakarta Utara;
3. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00148/Cikedokan, terletak dalam Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Barat, Kelurahan Cikedokan. Terdaftar atas nama PT Graha Investama Mandiri, Berkedudukan di Jakarta Utara.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The credit facilities obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk include the following:

- a. Local Credit Loan credit facility with a maximum loan limit of Rp 750,000,000. This facility is subject to an interest rate of 9.5%-10% per year and is used as working capital for IKP's operations.
- b. Installment Loan credit facility with a maximum loan limit of Rp 750,000,000. This facility bears an interest rate of 9.5% per year and is used as working capital for IKP's operations.

These loan facilities are secured by the following collateral:

1. A plot of land as described in the Building Use Rights certificate Number 00111/Cikedokan, located in West Java Province, Bekasi Regency, West Cikarang District, Cikedokan Village. Registered in the name of PT Graha Investama Mandiri, domiciled in North Jakarta;
2. A plot of land as described in the Building Use Rights certificate Number 00082/Cikedokan, located in West Java Province, Bekasi Regency, West Cikarang District, Cikedokan Village. Registered in the name of PT Graha Investama Mandiri, domiciled in North Jakarta;
3. A plot of land as described in the Building Use Rights certificate Number 00148/Cikedokan, located in West Java Province, Bekasi Regency, West Cikarang District, Cikedokan Village. Registered in the name of PT Graha Investama Mandiri, domiciled in North Jakarta.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Selama liabilitas IKP terhadap PT Bank Central Asia Tbk belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk, Perusahaan harus melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Mentaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku terhadap Debitor;
2. Segera memberitahukan kepada PT Bank Central Asia Tbk secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang menyangkut Debitor, Baik Perdata, Tata Usaha Negara;
3. Meminta segala keterangan yang diminta oleh PT Bank Central Asia Tbk Yang berhubungan dengan pemberian fasilitas Kredit dan Agunan;
4. Menyediakan dana di rekening pendebitan untuk pembayaran angsuran pokok dan bunga fasilitas Kredit paling lama 1 hari sebelum tanggal pendebitan;
5. Menjaga Debt Service Coverage Ratio 1;
6. Apabila ingin mengajukan Pinjaman lain harus dengan persetujuan BA;
7. Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, Antara Lain hak cipta, Paten dan merek yang telah atau akan dimiliki Oleh Debitor.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

As long as IKP's obligations to PT Bank Central Asia Tbk have not been paid, without written approval from PT Bank Central Asia Tbk, the Parent Entity must carry out activities including the following:

1. *Comply with all laws, government regulations, government policies, instructions or instructions from the government that apply to the Debtor;*
2. *Immediately notify PT Bank Central Asia Tbk in writing about any cases involving the Debtor, whether civil or state administration;*
3. *Request all information requested by PT Bank Central Asia Tbk relating to the provision of credit and collateral facilities;*
4. *Provide funds in a debit account for payment of principal installments and interest on credit facilities no later than 1 day before the debit date;*
5. *Maintain a Debt Service Coverage Ratio of 1;*
6. *If you want to apply for another loan, you must have BA's approval;*
7. *Maintain Intellectual Property Rights, including copyrights, patents and brands that have been or will be owned by the Debtor.*

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

Trade payables represent payables for purchase of raw materials and indirect materials, with details as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Posco International Corp.	12.263.802.146	-	<i>Posco International Corp.</i>
Seah Special Steel Co.,Ltd	10.874.037.105	18.966.678.872	<i>Seah Special Steel Co.,Ltd</i>
China Steel Corporation, Taiwan	10.709.833.273	11.441.068.049	<i>China Steel Corporation, Taiwan</i>
JFE Shoji Trade Corporation, Jepang	9.443.974.887	7.385.015.010	<i>JFE Shoji Trade Corporation, Japan</i>
PT Hanwa Indonesia	5.530.016.729	9.756.507.150	<i>PT Hanwa Indonesia</i>
3View.Com Inc, Korea Selatan	4.818.995.352	4.917.463.407	<i>3View.Com Inc, South Korea</i>
BRC Asia Ltd.	3.622.053.485	-	<i>BRC Asia Ltd.</i>
PT Denso Indonesia	2.783.866.826	4.042.203.737	<i>PT Denso Indonesia</i>
PT Threebond Garpan Sales Indonesia	2.120.262.749	3.906.627.367	<i>PT Threebond Garpan Sales Indonesia</i>
Hyosung TNC Corp.	2.057.453.275	-	<i>Hyosung TNC Corp.</i>
Sheng Chuan Precision Co., Ltd, Taiwan	1.692.625.465	1.284.825.650	<i>Sheng Chuan Precision Co., Ltd, Taiwan</i>
Trisail International Co., Ltd	1.538.679.747	1.284.873.472	<i>Trisail International Co., Ltd</i>
PT Somagede Indonesia	1.264.621.536	1.020.547.821	<i>PT Somagede Indonesia</i>
China Steel Global Trading, Taiwan	1.033.178.624	9.045.957.544	<i>China Steel Global Trading, Taiwan</i>
Cheng I Machinery Co.,Ltd	567.308.800	7.042.163.122	<i>Cheng I Machinery Co.,Ltd</i>
CV Jasa Mandiri	-	1.707.681.609	<i>CV Jasa Mandiri</i>
PT Ustrada Sakti Supplies	-	1.122.260.505	<i>PT Ustrada Sakti Supplies</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	19.023.784.230	24.933.417.812	<i>Others (each below Rp 1,000,000,000)</i>
Total pihak ketiga	89.344.494.229	107.857.291.127	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 6c)	4.606.038.592	3.726.898.291	<i>Related parties (Note 6c)</i>
Total	93.950.532.821	111.584.189.418	Total

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (continued)

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables based on the date of invoice are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	9.048.290.682	8.128.488.340	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	80.247.870.971	90.731.407.521	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	4.230.214.044	3.006.658.100	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	122.825.405	143.138.834	<i>61 - 90 days</i>
91 - 365 hari	301.331.719	9.574.496.623	<i>91 - 365 days</i>
Total	93.950.532.821	111.584.189.418	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	65.832.124.263	64.487.762.202	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	27.393.068.584	46.224.208.200	<i>Rupiah</i>
Yen Jepang	330.345.853	565.699.688	<i>Japanese Yen</i>
Euro	394.994.121	306.519.328	<i>Euro</i>
Total	93.950.532.821	111.584.189.418	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atas penggunaan gas dan listrik (Catatan 12) berupa deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Rp 1.066.818.032 dan Rp 1.088.616.662.

As of December 31, 2023 and 2022, there are guarantees given by the Company to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the use of gas and electricity (Note 12) in the form of restricted time deposits in PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 1,066,818,032 and Rp 1,088,616,662, respectively.

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai milik Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 262.595.180 dan Rp 0.

Prepaid tax represents Value Added Tax of Subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 262,595,180 and Rp 0, respectively.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Taksiran tagihan pajak

b. Estimated claims for tax refund

Taksiran tagihan pajak terdiri atas:

Estimated claims for tax refund consist of:

	2023	2022	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 28			Article 28
2022	3.296.472.157	2.627.669.033	2022
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 28			Article 28
2023	3.026.470.629	-	2023
2022	2.522.772.786	4.186.319.809	2022
Total	8.845.715.572	6.813.988.842	Total

Pemeriksaan Pajak 2019

Tax Inspections 2019

Pada tanggal 9 Februari 2022, MPF menerima surat No. S-20/WPJ.08/BD.06/2022 mengenai permintaan peminjaman buku, catatan, data dan informasi atas keberatan pajak yang di ajukan Perusahaan mengenai hasil Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan dengan surat No. 00059/406/19/415/21 tahun 2019.

On February 9, 2022, MPF received letter No. S-20/WPJ.08/BD.06/2022 regarding requests for borrowing books, records, data and information on tax objections submitted by the Company regarding the results of the Income Tax (SKPLB) with letter No. 00059/406/19/415/21 year 2019.

Pada tanggal 17 Mei 2022, MPF menerima surat SPKBP dengan No. SPKBP-462/WPJ.08/BD.06/2022 dan surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-00147/KEB/PJ/WPJ.08/2022 dengan hasil menolak keberatan Wajib Pajak dalam surat No. 051/PJK/MPF-KPP_M_REST/VII/2021. Sisa dari tagihan pajak yang dicatat sebesar Rp 1.321.816.750 tidak dapat diklaim dan telah dibebankan pada tahun berjalan.

On May 17, 2022, MPF received SPKBP letter No. SPKBP-462/WPJ.08/BD.06/2022 and Keputusan Direktur Jendral Pajak letter No. KEP-00147/KEB/PJ/WPJ.08/2022 regarding the results of rejecting the objection of the Taxpayer in letter No. 051/PJK/MPF-KPP_M_REST/VII/2021. Remains of the recorded tax claim amounting to Rp 1,321,816,750 cannot be claimed and has been charged to expenses in the current year.

Pemeriksaan Pajak 2020

Tax Inspections 2020

Pada tanggal 26 April 2022, MPF menerima hasil SKPLB No. 00048/406/20/456/22 atas laporan keuangan Perusahaan tahun 2020 dengan hasil pajak penghasilan lebih bayar sebesar Rp 1.442.431.943.

On April 26, 2022, MPF received the results of SKPLB No. 00048/406/20/456/22 for the financial statements of the Company in 2020 with the results of overpayment of income tax amounting to Rp 1,442,431,943.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

b. Estimated claims for tax refund (continued)

Pemeriksaan Pajak 2021

Tax Inspections 2021

Pada tanggal 15 Mei 2023, IKP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan No. 00054/406/21/431/23 untuk pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp1.129.469.523.

On May 15, 2023, IKP received the Income Tax Overpayment Assessment Letter No. 00054/406/21/431/23 for 2021 corporate income tax amounting to Rp1,129,469,523.

c. Utang pajak

c. Taxes payable

Utang pajak terdiri atas:

Taxes payable consists of:

	2023	2022	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak penghasilan			<u>Income taxes</u>
Pasal 4 (2)	261.500	488.791	Article 4 (2)
Pasal 21	915.547.151	1.116.422.474	Article 21
Pasal 23	164.933.277	192.386.273	Article 23
Pasal 25	295.012.513	759.624.700	Article 25
Pasal 29	11.296.567.858	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	841.872.247	2.096.261.692	Value Added Tax
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			<u>Income taxes</u>
Pasal 21	152.215.979	138.435.904	Article 21
Pasal 23	20.549.707	27.764.364	Article 23
Pasal 4 (2)	43.490.938	35.226.463	Article 4 (2)
Pasal 29	1.205.453.930	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	486.225.472	753.176.855	Value Added Tax
Total	15.422.130.572	5.119.787.516	Total

d. Manfaat (Beban) pajak penghasilan

d. Income tax benefit (expense)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	2023	2022	
Beban pajak penghasilan			<u>Income tax expense</u>
Kini	33.513.459.973	20.202.448.904	Current
Tangguhan	(622.666.549)	678.873.395	Deferred tax
Neto	32.890.793.424	20.881.322.299	Net

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan - kini

e. Income tax - current

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	153.276.835.969	79.252.924.746	<i>Income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi untuk konsolidasi	5.231.250.000	5.231.249.999	<i>Elimination for consolidation</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(32.500.380.926)	(28.469.821.672)	<i>Income of subsidiaries before income tax expense</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	126.007.705.043	56.014.353.073	<i>Income before income tax expense of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.449.116.000	(11.156.067.000)	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	1.831.030.812	4.238.256.441	<i>and equipment</i>
Sewa	(3.997.962.752)	3.479.068.050	<i>Leases</i>
Penyisihan untuk beban penurunan nilai persediaan - neto	253.210.650	664.428.700	<i>Allowance for impairment of inventories – net</i>
Penyisihan atas ECL	(1.606.880.932)	2.529.771.915	<i>Allowance for ECLs</i>
Subtotal	1.928.513.778	(244.541.894)	<i>Subtotal</i>

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan – kini (lanjutan)

e. *Income tax – current* (continued)

	2023	2022	
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Denda pajak	(668.273.748)	5.994.001.996	<i>Tax penalty</i>
Sumbangan dan jamuan	2.392.174.855	5.109.378.610	<i>Donations and entertainment</i>
Kesejahteraan karyawan	1.663.177.054	2.260.859.357	<i>Employee welfare</i>
Tunjangan pengobatan	700.341.576	2.557.045.087	<i>Medical allowance</i>
Bagian keuntungan pada asosiasi	(1.393.639.876)	(2.079.868.896)	<i>Share in profit of associate</i>
Penghasilan yang telah dikenai pajak final			<i>Income subject to final income tax</i>
Pendapatan bunga	(9.815.422)	(5.673.397)	<i>Interest income</i>
Dividen	(5.231.250.000)	(5.231.250.000)	<i>Dividend</i>
Lain-lain	(174.187.691)	2.081.978.308	<i>Others</i>
Subtotal	(2.721.473.252)	10.686.471.065	<i>Subtotal</i>
Laba kena pajak	125.214.745.569	66.456.282.244	<i>Taxable income</i>
Rugi fiskal yang digunakan	(6.626.595.127)	(2.208.865.043)	<i>Fiscal loss utilized</i>
Laba kena pajak	118.588.150.442	64.247.417.201	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	26.089.393.097	14.134.431.784	<i>Current income tax expense</i>
Pajak penghasilan di muka Perusahaan			<i>Prepaid income tax The Company</i>
Pasal 22	49.234.697	9.886.401.111	<i>Article 22</i>
Pasal 23	9.809.603.825	39.077.406	<i>Article 23</i>
Pasal 25	4.933.986.717	6.836.622.300	<i>Article 25</i>
Total	14.792.825.239	16.762.100.817	<i>Total</i>
Entitas anak	9.245.083.575	9.124.975.846	<i>Subsidiaries</i>
Total pajak penghasilan di muka	24.037.908.814	25.887.076.663	<i>Total prepaid income taxes</i>
Pajak penghasilan - Pasal 29			<i>Income tax - Article 29</i>
Perusahaan	11.296.567.858	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	1.205.453.930	-	<i>Subsidiaries</i>
Total Pajak penghasilan - Pasal 29	12.502.021.788	-	<i>Total income tax - Article 29</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan			<i>Estimated claim for tax refund</i>
Perusahaan	3.296.472.157	2.627.669.033	<i>The Company</i>
Entitas anak	5.549.243.415	4.186.319.809	<i>Subsidiaries</i>
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	8.845.715.572	6.813.988.842	<i>Estimated claim for tax refund</i>

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan – kini (lanjutan)

Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

e. Income tax – current (continued)

The estimated taxable income (fiscal loss) resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The tax on Group's income before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak	153.276.835.969	79.252.924.746	Income before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	33.720.903.913	17.435.643.444	<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
Efek eliminasi	1.150.875.000	1.150.875.000	<i>Elimination effect</i>
Bagian keuntungan dari asosiasi	(306.600.773)	(457.571.157)	<i>Share in profit of associate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap			<i>Tax effect on permanent differences</i>
Pengaruh terhadap saldo pajak tangguhan yang karena perubahan tarif pajak penghasilan	(1.051.718.167)	2.073.501.618	<i>Effect on deferred tax balance due to change in income tax rate</i>
Dampak saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan	(622.666.549)	678.873.394	<i>Effect of difference in tax rates applied</i>
Total (manfaat) beban pajak penghasilan	32.890.793.424	20.881.322.299	Total income tax expenses (benefit)

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

f. Pajak tangguhan

Perhitungan beban (penghasilan) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

f. Deferred tax

Calculation of deferred tax expense (benefit) of temporary differences between financial and tax reporting and using the tax rates as of December 31, 2023 and 2022, as follows:

2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Manfaat (beban) pajak tangguhan/ <i>Deferred tax benefits (expenses)</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Perusahaan						<i>Company</i>
Imbalan kerja	11.186.486.740	1.198.805.520	-	1.495.416.780	13.880.709.040	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	9.413.486.297	55.706.343	-	-	9.469.192.640	<i>Allowance for impairment of inventories</i>
Penyusutan	(9.055.578.170)	402.826.779	-	-	(8.652.751.391)	<i>Depreciation</i>
Penyisihan atas piutang	587.328.715	(353.513.805)	-	-	233.814.910	<i>Allowance for receivables</i>
Sewa	974.422.923	(879.551.805)	-	-	94.871.118	<i>Lease</i>
Entitas anak						<i>Subsidiaries</i>
Imbalan kerja	2.403.931.640	361.509.500	-	151.220.960	2.916.662.100	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan	(94.979.314)	(8.778.323)	292.036.133	-	188.278.496	<i>Depreciation</i>
Rugi fiskal	114.181.624	(114.181.624)	-	-	-	<i>Fiscal loss</i>
Sewa	-	(40.156.036)	-	-	(40.156.036)	<i>Lease</i>
Penyisihan atas piutang	258.637.229	-	-	-	258.637.229	<i>Allowance for receivables</i>
Aset pajak tangguhan neto	15.787.917.684	622.666.549	292.036.133	1.646.637.740	18.349.258.106	Net deferred tax deferred

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

Perhitungan beban (penghasilan) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut: (lanjutan)

f. Deferred tax (continued)

Calculation of deferred tax expense (benefit) of temporary differences between financial and tax reporting and using the tax rates as of December 31, 2023 and 2022, as follows: (continued)

	2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Manfaat (beban) pajak tangguhan/ <i>Deferred tax benefits (expenses)</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Perusahaan						<i>Company</i>
Imbalan kerja	13.669.009.200	(2.454.334.740)	-	(28.187.720)	11.186.486.740	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	9.267.311.983	146.174.314	-	-	9.413.486.297	<i>Allowance for impairment of inventories</i>
Penyusutan	(9.987.994.587)	932.416.417	-	-	(9.055.578.170)	<i>Depreciation</i>
Penyisihan atas piutang	30.778.894	556.549.821	-	-	587.328.715	<i>Allowance for receivables</i>
Sewa	209.027.951	765.394.972	-	-	974.422.923	<i>Lease</i>
Entitas anak						<i>Subsidiaries</i>
Imbalan kerja	2.486.317.240	(5.690.740)	-	(76.694.860)	2.403.931.640	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan	(620.766.213)	525.786.899	-	-	(94.979.314)	<i>Depreciation</i>
Rugi fiskal	1.161.054.842	(1.046.873.218)	-	-	114.181.624	<i>Fiscal loss</i>
Penyisihan atas piutang	356.934.348	(98.297.119)	-	-	258.637.229	<i>Allowance for receivables</i>
Aset pajak tangguhan neto	16.571.673.658	(678.873.394)	-	(104.882.580)	15.787.917.684	Net deferred tax deferred

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 As of December 31, 2023 and 2022, and
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

g. Surat ketetapan pajak

g. Tax assessment letter

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. KEP-00058.PPH/WPJ.21/06/2022 tanggal 11 Mei 2022 atas kelebihan pembayaran pendapatan PPh pasal 25/29 dengan menerima sebesar Rp 11.431.396.534 dikurangi dengan utang pajak sebesar Rp 19.020.617 menjadi Rp 11.412.375.917.

Based on the Decree on the Refund of Tax Excess No. KEP-00058.PPH/WPJ.21/06/2022 dated May 11, 2022, for overpayment of income tax article 25/29 by receiving an amount Rp 11,431,396,534 reduced by taxes payable of Rp 19,020,617 so the amount received is Rp 11,412,375,917.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar sebagai berikut:

In 2022, the Company received tax underpayment assessment letters as follows:

STP	Nomor Surat/ Letter Number	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal Bayar/ Payment Date	STP
PPN - Barang dan jasa	00086/207/20/046/22	3.936.294	11 Mei 2022/ May 11, 2022	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00087/297/20/046/22	5.603.520	11 Mei 2022/ 11 Mei 2022/ May 11, 2022	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00088/207/20/046/22	9.310.464	11 Mei 2022/ May 11, 2022	VAT - Goods and services
PPh 21	00034/201/20/046/22	605.013.039	11 Mei 2022/ May 11, 2022	Article 21
Total hasil pemeriksaan		623.863.317	Total of tax audit results	

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. KEP-00058.PPH/WPJ.08/KP.13/2022 tanggal 17 Mei 2022 MPF menerima atas kelebihan pembayaran pendapatan PPh pasal 25/29 tahun 2020 dengan menerima sebesar Rp 1.429.933.610.

Based on the Decree on the Refund of Tax Excess No. KEP-00058.PPH/WPJ.08/KP.13/2022 dated 17 May 2022 MPF received the overpayment of PPh income article 25/29 of 2020 by receiving an amount Rp 1,429,933,610.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar sebagai berikut:

In 2022, the Company received tax underpayment assessment letters as follows:

STP	Nomor Surat/ Letter Number	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal Bayar/ Payment Date	STP
PPh 23	00082/203/20/456/22	1.222.647	17 Mei 2022/ May 17, 2022	Article 23

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

Beban akrual terdiri atas:

Accrued expenses consist of:

	2023	2022	
Listrik	3.045.587.998	3.713.412.290	<i>Electricity</i>
Bunga	1.508.007.096	2.377.940.023	<i>Interest</i>
Jasa tenaga ahli	678.102.732	678.102.732	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	711.774.096	2.115.297.138	<i>Others</i>
Total	5.943.471.922	8.884.752.183	Total

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

Utang bank jangka panjang terdiri atas:

Long-term bank loans consist of:

	2023	2022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Investasi 6	19.255.000.000	17.165.491.804	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Investment Credit Facility 6</i>
Total	19.255.000.000	17.165.491.804	Total

	2023	2022	
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Investasi 5	-	7.369.508.197	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Investment Credit Facility 5</i>
Fasilitas Kredit Investasi 6	875.000.000	-	<i>Investment Credit Facility 6</i>
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	875.000.000	7.369.508.197	<i>Total current maturities of long-term bank loans</i>

Bagian utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18.380.000.000	9.795.983.607	<i>Long-term bank loan - net of current maturities</i>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------	----------------------	-----------------------------------------------------------------------

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) 17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Entitas anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 26 Juli 2013, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0005/2024 pada tanggal 8 Januari 2024, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Januari 2025

Fasilitas - fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Mandiri antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit investasi 6 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun dan digunakan sebagai pembiayaan kembali asset dengan jangka waktu 61 bulan sejak perjanjian di tandatangani. Angsuran dilakukan setiap tanggal 23 perbulan.
- b. Fasilitas NCL (LC/SKBDN) Sublimit Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.

Subsidiaries

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On July 26, 2013, the Company entered into Credit Agreement No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, which has been amended several times, most recently with Credit Agreement No. CM2.JTH/SPPK/0005/2024 dated January 8, 2024, regarding extension of all facilities. This agreement will mature on January 17, 2024 and has been extended until January 16, 2025

Credit facilities obtained by MPF from Mandiri are as follows:

- a. *Investment credit facility 6 with a maximum loan limit of Rp 25,000,000,000. This facility bears an interest rate of 9.00% per annum and is used as asset refinancing for 61 months from the date the agreement was signed. Installments are made every 23rd of the month.*
- b. *NCL (LC/SKBDN) Sublimit Guarantee Bank facility, with maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. This loan facility is used for working capital in manufacture of steel wire.*

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG 17. **LONG-TERM BANK LOANS** (continued)
(lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)

Perubahan jatuh tempo atas fasilitas ini
menyebabkan perubahan skedul pembayaran
sebagai berikut:

The change in maturity for this facility causes
changes in the payment schedule as follows:

Sebelum perubahan

Before the changes

Periode/ Period	Total bulan/ Total months	Angsuran per bulan/ Monthly installment	Total/Total
Mei 2020 - Desember 2020/ May 2020 - December 2020	8	733.000.000	5.864.000.000
Januari 2021 - Agustus 2021/ January 2021 - August 2021	8	733.000.000	5.864.000.000
September 2021/September 2021	1	577.066.000	577.066.000

Setelah perubahan

After the changes

Periode/ Period	Total bulan/ Total months	Angsuran per bulan/ Monthly installment	Total/Total
Mei 2020 - Desember 2020/ May 2020 - December 2020	8	5.000.000	40.000.000
Januari 2021 - Juli 2021/ January 2021 - July 2021	7	5.000.000	35.000.000
Agustus 2021/August 2021	1	10.000.000	10.000.000
September 2021 - Desember 2021/ September 2021 - December 2021	4	800.000.000	3.200.000.000
Januari 2022 - Agustus 2022/ January 2022 - August 2022	8	1.000.000.000	8.000.000.000
September 2022/September 2022	1	1.020.066.000	1.020.066.000

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin secara
gabungan dengan jaminan fasilitas kredit jangka
pendek yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 13).

The loan facilities are cross collateralized with
collaterals for short-term bank loans obtained
from Mandiri (Note 13).

Selama pinjaman terhadap Mandiri belum
dilunasi, tanpa persetujuan tertulis Mandiri, MPF
dilarang melakukan aktivitas seperti yang
disyaratkan dalam fasilitas kredit dari Mandiri
(Catatan 13).

During the term of the loan with Mandiri, without
prior written consent from Mandiri, MPF is
prohibited from conducting activities as required
in the credit facilities from Mandiri (Note 13).

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG 17. **LONG-TERM BANK LOANS** (continued)
(lanjutan)

Rincian beban bunga atas pinjaman Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The details of interest expense of the Group's loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Permata	13.789.183.517	12.636.081.348	Permata
Mandiri	3.480.283.219	5.287.317.606	Mandiri
Panin	4.724.587.534	4.723.562.071	Panin
Total	21.994.054.270	22.646.961.025	Total

18. UTANG PEMBIAYAAN

18. FINANCING PAYABLES

Utang pembiayaan terdiri dari:

Financing payables consist of:

	2023	2022	
PT BCA Finance	3.058.100.669	-	PT BCA Finance
PT Maybank Indonesia Finance	2.285.083.095	1.883.218.754	PT Maybank Indonesia Finance
PT Bank Jasa Jakarta	692.527.497	-	PT Bank Jasa Jakarta
Total	6.035.711.261	1.883.218.748	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.632.030.376	674.425.778	Current portion
Bagian utang pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.403.680.885	1.208.792.970	Long-term financing payables - net of current maturities

Pada bulan September 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 2.625.000.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10) dan dikenai bunga tetap sebesar 5,45% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 63.365.000 mulai bulan September 2022

In September 2022, the Company obtained a financing facility from PT Maybank Indonesia Finance to purchase 1 (one) vehicle unit for Rp 2,625,000,000 which was used as collateral for this facility (Note 10) and bore a fixed interest rate of 5.45% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 63,365,000 starting September 2022

18. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada bulan Oktober dan November 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 2 (dua) unit kendaraan masing-masing sebesar Rp 1.590.000.000 dan Rp 265.000.000 dan dikenai bunga tetap 2,19% dan 2,66% pertahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 12 angsuran bulanan masing-masing sebulan Rp 101.552.000 dan Rp 18.136.600 mulai bulan Oktober dan November 2023.

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 2 (dua) unit forklift sebesar Rp 677.100.000 dan dikenai bunga tetap 4,78% pertahun. Fasilitas ini akan dilunai dalam 24 angsuran bulanan sebulan Rp 36.711.200 mulai bulan Juli 2023.

Pada bulan September 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 11 (sebelas) unit forklift sebesar Rp 3.707.400.000 dan dikenai bunga tetap 4,78% pertahun. Fasilitas ini akan dilunai dalam 24 angsuran bulanan sebulan Rp 201.008.400 mulai bulan September 2023.

Pada bulan April 2023, Entitas Anak (MPF) mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Jasa Jakarta untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 1.319.100.000 dan dikenai bunga tetap 3,35% pertahun. Fasilitas ini akan dilunai dalam 35 angsuran bulanan sebulan Rp 28.227.000 mulai bulan April 2023.

Beban bunga atas utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 258.769.619 dan Rp 36.678.754.

18. FINANCING PAYABLES (continued)

In October and November 2023, the Company will obtain financing facilities from PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of 2 (two) vehicles each amounting to Rp 1,590,000,000 and Rp 265,000,000 and are subject to fixed interest of 2.19% and 2.66% per year. This facility will be repaid in 12 monthly installments of Rp 101,552,000 and Rp 18,136,600 each month starting in October and November 2023.

In July 2023, the Company obtained financing facilities from PT BCA Finance for the purchase of 2 (two) forklift units amounting to Rp 677,100,000 and bears fixed interest of 4.78% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 36,711,200 starting in July 2023.

In September 2023, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 11 (eleven) forklift units amounting to Rp 3,707,400,000 and was subject to fixed interest of 4.78% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 201,008,400 starting in September 2023.

In April 2023, the Subsidiary (MPF) received a financing facility from PT Bank Jasa Jakarta for the purchase of 1 (one) vehicle unit amounting to Rp 1,319,100,000 and was subject to fixed interest of 3.35% per year. This facility will be repaid in 35 monthly installments of Rp 28,227,000 starting in April 2023.

Interest expense of the finance payable for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 258,769,619 and Rp 36,678,754, respectively.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa dengan PT Graha Investama Mandiri, pihak berelasi (Catatan 6f dan 6h) untuk bangunan yang digunakan dalam operasional. Sewa bangunan memiliki jangka waktu sewa antara 3 sampai dengan 10 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup memiliki sewa bangunan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk 'sewa jangka pendek'.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

19. LEASES

The Group has lease contracts with PT Graha Investama Mandiri, related party (Notes 6f and 6h) for building used in its operations. Leases of building have a lease terms of 3 until 10 years, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

The Group also has certain leases of building with lease terms of 12 months or less. The Group applies the 'short-term lease' recognition exemptions for these leases.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Bangunan	85.303.148.575		- 71.103.000.000	14.200.148.575	Building
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	39.813.311.110	3.603.154.884	36.523.655.997	6.892.809.997	Building
Nilai buku neto	45.489.837.465	3.603.154.884	34.579.344.003	7.307.338.578	Net book value
2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Bangunan	50.149.671.795	35.153.476.780	-	85.303.148.575	Building
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	4.800.072.664	35.013.238.446	-	39.813.311.110	Building
Nilai buku neto	45.349.599.131			45.489.837.465	Net book value

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SEWA (lanjutan)

19. LEASES (continued)

	2023	2022	
Saldo awal	48.438.281.418	42.498.124.180	Beginning balance
Penambahan	-	35.153.476.780	Additions
Penyesuaian	(38.827.880.059)	(21.141.617.723)	Adjustment
Pembayaran pokok	(1.704.876.800)	(8.071.701.819)	Payments principal
Saldo akhir	7.905.524.559	48.438.281.418	Ending balance
Lancar	3.715.982.276	2.986.169.118	Current
Tidak lancar	4.189.542.283	45.452.112.300	Non-current
Total	7.905.524.559	48.438.281.418	Total

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Perusahaan adalah 8%

The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 8%.

Analisis jatuh tempo atas sewa telah diungkapkan pada Catatan 33.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 33.

Total nilai yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2023	2022	
Beban depresiasi atas aset hak guna			Depreciation expenses of right-of use assets
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	3.204.686.689	9.861.378.454	Cost of goods sold (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	398.468.195	512.649.500	General and administrative expense (Note 29)
Beban bunga atas liabilitas sewa	620.872.710	929.869.492	Interest expense on lease liabilities
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek			Expense relating to short-term leases
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	9.804.455.781	2.023.013.000	Cost of goods sold (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	727.271.530	869.832.225	General and administrative expense (Note 29)
Total yang diakui dalam laba rugi	14.755.754.905	14.196.742.671	Total amount recognized in profit or loss

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SEWA (lanjutan)

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 untuk kontrak sewa yang berkaitan dengan sewa hak guna adalah sebesar Rp 1.704.876.800. Hal ini terjadi karena terdapat perubahan tarif dan jangka waktu masa sewa sehingga terdapat penyesuaian terhadap hal tersebut.

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 untuk semua kontrak sewa adalah sebesar Rp 23.334.730.023, yang termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa. Penambahan non-kas Grup atas aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebesar Rp 22.334.730.023 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

19. LEASES (continued)

The total cash outflow for the year ended December 31, 2023 for rental contracts relating to leasehold leases amounting to Rp 1,704,876,800. This happens because there are changes in rates and rental periods so there are adjustments to this.

The total cash outflows for year ended December 31, 2022 for all lease contracts amounted to Rp 23,334,730,023, which includes lease expenses not included in lease liabilities. The Group's non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to Rp 22,334,730,023 for the year ended December 31, 2022.

20. UTANG PEMBELIAN ASET

Utang pembelian aset terdiri dari:

20. ASSETS PURCHASE PAYABLE

Assets purchase payable consist of:

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third Parties
PT Denso Indonesia	15.081.767.543	18.357.701.317	PT Denso Indonesia
Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan	-	2.447.743.600	Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan
Total	15.081.767.543	20.805.444.917	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current portion
Pihak ketiga			Third Parties
PT Denso Indonesia	2.609.916.320	4.344.204.864	PT Denso Indonesia
Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan	-	2.447.743.600	Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.609.916.320	6.791.948.464	Total current portion
Bagian jangka panjang	12.471.851.223	14.013.496.453	Long-term portion

Rincian utang pembelian aset berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of assets purchase payable based on their original currency are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	15.081.767.543	18.357.701.317	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	2.447.743.600	United States Dollar
Total	15.081.767.543	20.805.444.917	Total

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG PEMBELIAN ASET (lanjutan)

PT Denso Indonesia (Denso)

Pada tanggal 10 Agustus 2020, Perusahaan melakukan perjanjian “Jual Beli Mesin Produksi” No. 17/DNIA/LGL-PU/VIII/2020 dengan PT Denso Indonesia (Denso) sebesar Rp 18.687.270.000. Perusahaan dan Denso telah sepakat bahwa mesin tersebut hanya dapat digunakan untuk memproduksi produk pesanan tertentu dengan merek Denso untuk Denso. Jika tidak, Perusahaan akan memberikan pemberitahuan tertulis dengan persetujuan Denso, kecuali jika mesin tersebut telah dilunasi seluruhnya. Pembayaran atas pembelian mesin akan dilakukan dengan angsuran sebesar 4% berdasarkan keseluruhan tagihan yang dihasilkan dari penjualan produk yang dibuat dengan menggunakan mesin tersebut setiap bulannya dan akan jatuh tempo dalam 30 hari.

Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan melakukan perjanjian pembelian aset tetap mesin No. P11809003- AMD2 dengan Lian Shyang Industries Co Ltd sebesar USD 460.000. Pengiriman aset tetap mesin tersebut dilakukan pada 8-10 bulan untuk melakukan tes untuk 1 set persediaan tooling dan validitas selama 1 bulan. Ketentuan pembayaran untuk pembelian mesin tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembayaran pertama 10% untuk uang muka dalam jangka waktu 1 bulan;
2. Pembayaran kedua 20% setelah percobaan atas mesin tersebut.
3. Pelunasan sebesar 70% dilakukan dengan angsuran sebanyak 12 kali, pembayaran pertama dilakukan setelah 2 bulan dari tanggal *bill of lading*.

Nilai outstanding pada 31 Desember 2023 dan 2022 atas transaksi sebesar 0% dan 80% dari nilai pembelian mesin masing – masing yaitu sebesar USD 0 dan USD 155.600 atau setara dengan Rp 2.447.743.600.

20. ASSETS PURCHASE PAYABLE (continued)

PT Denso Indonesia (Denso)

On August 10, 2020, the Company entered into a “Sale and Purchase Agreement for Production Machines” No. 17/DNIA/LGL-PU/VIII/2020 with PT Denso Indonesia (Denso) for Rp 18,687,270,000. The Company and Denso have agreed that the machine can only be used to produce certain ordered products under the Denso’s brand for Denso. Otherwise, the Company shall provide written notice subject to agreement by Denso, unless the machine has been fully paid. Payment for the purchase of the machine will be made in installments of 4% based on the total invoice generated from the sale of products made using the machine every month and will mature in 30 days.

Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan

On October 5, 2018, the Company entered into a purchase agreement for machinery and equipment No. P11809003-AMD2 with Lian Shyang Industries Co Ltd for USD 460,000. The delivery of the machine was carried out on 8-10 months to carry out tests for 1 set of tooling supplies with validity of 1 month. The terms of payment for the purchase of the machine are as follows:

1. *First payment 10% for down payment within 1 month;*
2. *The second payment is 20% after the trial on the machine.*
3. *Payment of 70% is within 12 times installments, the first payment is made after 2 months from the date of the bill of lading.*

The outstanding balance as of December 31, 2023 and 2022 was 0% and 80% of the purchase value of the machine amounting to USD 0 and USD 155,600 or equivalent to Rp 2,447,743,600, respectively.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 (“UU Ketenagakerjaan”) pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat penyisihan imbalan paskakerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, dalam laporannya tertanggal 15 Maret 2024 dengan No. 3439/KYR/IV/24 untuk Perusahaan, serta masing-masing Entitas Anak dengan No.. 3449/KYR/IV/24 dan No. 3471/KYR/IV/24 dengan tanggal 3 April 2024 dan 3 April 2024 untuk laporan per 31 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, Laporan aktuaris terbit untuk pada tanggal 15 Maret 2023 dengan No 1874/KYR/III/23 untuk Perusahaan dan masing-masing untuk Entitas Anak tertanggal 3 April 2024 dengan No.. 3448/KYR/IV/24 dan 20 Maret 2023 dengan No. 1933/KYR/III/23, menggunakan metode “Projected Unit Credit” dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the “Labor Law”) in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

On December 31, 2023 and 2022, the Group recorded provisions for employee post-employment benefits based on calculations carried out by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, in its report dated March 15, 2024 with No. 3439/KYR/IV/24 for the Parent Entity, as well as each Subsidiaries with No. 3449/KYR/IV/24 and No. 3471/KYR/IV/24 with date April 3, 2024 and April 3, 2024 for reports as of December 31, 2023. On December 31, 2022, the actuarial report was issued for March 15, 2023 with No. 1874/KYR/III/23 for the Parent Entity and each for Subsidiaries dated April 3, 2024 with No. 3448/KYR/IV/24 and March 20, 2023 with No. 1933/KYR/III/23, using the “Projected Unit Credit” method with the following assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,37% - 7,10%	5,52% - 7,43%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%	4% - 5%	<i>Annual salary increase rate</i>
Tingkat kematian	TM 2019	TM 2019	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 tahun/ 6% at 30 years old, then decrease linearly until 0% at 53 years old	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 tahun/ 6% at 30 years old, then decrease linearly until 0% at 54 years old	<i>Resignation rate</i>

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)	21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)		
Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:	<i>Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:</i>		
	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	76.351.687.000	61.839.365.000	<i>Present value of defined benefit liabilities</i>
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:	<i>Employee benefits expenses (income) recognized in profit or loss consist of:</i>		
	2023	2022	
Biaya jasa kini	6.546.167.000	6.088.131.000	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	4.256.994.000	4.816.891.000	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu		- (18.950.954.000)	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	-	<i>Remeasurement of other long term employee benefits</i>
Total beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi	10.803.161.000	(8.045.932.000)	<i>Total employee benefits expenses recognized in profit or loss</i>
Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:	<i>Details of employee benefits expenses recognized in other comprehensive income are as follows:</i>		
	2023	2022	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial loss (gain) from:</i>
Penyesuaian pengalaman	(565.530.000)	351.500.000	<i>Experience adjustments</i>
Perubahan asumsi keuangan	8.050.247.000	(828.239.000)	<i>Changes in financial assumptions</i>
Perubahan asumsi demografi	-	-	<i>Changes in demographic assumptions</i>
Total kerugian (keuntungan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	7.484.717.000	(476.739.000)	<i>Total loss (gain) recognized in other comprehensive income</i>
Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:	<i>Movements in liabilities for employee benefits are as follows:</i>		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	61.774.629.000	73.433.302.000	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja (Catatan 29)	10.803.161.000	10.905.022.000	<i>Employee benefits expense (Note 29)</i>
Biaya jasa lalu		- (18.950.954.000)	<i>Past service cost</i>
Pembayaran manfaat karyawan	(3.710.820.000)	(3.136.002.000)	<i>Payment of employee benefits</i>
Kerugian (keuntungan) komprehensif lain	7.484.717.000	(476.739.000)	<i>Other comprehensive loss (income)</i>
Saldo akhir	76.351.687.000	61.774.629.000	<i>Ending balance</i>

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa manfaat liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah diamendemen dengan Perpu No.2/2022 dan UU No.6/2023 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP").

The Group Management believes that the benefits of employee benefits obligations are sufficient to meet the requirements of Law no. 11/2020 concerning Job Creation as amended by Perpu No.2/2022 and Law No.6/2023 or Collective Work Agreement ("CLA") or Company Regulations ("CR").

Analisis sensitivitas kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terhadap perubahan asumsi pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 to changes in the principal assumptions are as follows:

31 Desember/ December 31, 2023				
	Perusahaan/ <i>The Company</i>	PT Mega Pratama Ferindo	PT Indo Kida Plating	
Analisis sensitivitas				<i>Sensitivity analysis</i>
Asumsi tingkat diskonto				<i>Discount rate assumptions</i>
Tingkat diskonto - 1%				<i>Discount rate - 1%</i>
Nilai kini kewajiban imbalan	69.314.525.000	10.873.535.000	3.414.378.000	<i>Present value of the benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	5.975.019.000	857.945.000	478.769.000	<i>Current service cost</i>
Tingkat diskonto + 1%				<i>Discount rate + 1%</i>
Nilai kini kewajiban imbalan	57.646.668.000	9.443.373.000	2.897.625.000	<i>Present value of the benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	4.764.559.000	725.368.000	399.230.000	<i>Current service cost</i>
Asumsi tingkat kenaikan gaji				<i>Salary increase rate assumptions</i>
Tingkat kenaikan gaji - 1%				<i>Salary increase rate - 1%</i>
Nilai kini kewajiban imbalan	57.834.694.000	9.468.247.000	2.903.211.000	<i>Present value of the benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	4.771.443.000	726.718.000	399.508.000	<i>Current service cost</i>
Tingkat kenaikan gaji + 1%				<i>Salary increase rate + 1%</i>
Nilai kini kewajiban imbalan	68.974.549.000	10.832.151.000	3.403.790.000	<i>Present value of the benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	5.954.886.000	855.190.000	477.841.000	<i>Current service cost</i>
Metode dalam analisa sensitivitas	<i>Deterministic method</i>	<i>Deterministic method</i>	<i>Deterministic method</i>	<i>Sensitivity analysis method</i>

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)

Analisis sensitivitas kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terhadap perubahan asumsi pokok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The sensitivity analysis of the employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 to changes in the principal assumptions are as follows: (continued)

31 Desember/ December 31, 2022				
	Perusahaan/ <i>The Company</i>	PT Mega Pratama Ferindo	PT Indo Kida Plating	
Analisis sensitivitas				<i>Sensitivity analysis</i>
Asumsi tingkat diskonto				<i>Discount rate assumptions</i>
Tingkat diskonto - 1%				<i>Discount rate - 1%</i>
Nilai kini kewajiban imbalan	55.378.702.000	9.642.576.000	2.128.791.000	<i>Present value of the benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	5.584.367.000	842.245.000	355.667.000	<i>Current service cost</i>
Tingkat diskonto + 1%				<i>Discount rate + 1%</i>
Nilai kini kewajiban imbalan	46.861.977.000	8.393.785.000	1.780.652.000	<i>Present value of the benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	4.484.062.000	712.601.000	294.387.000	<i>Current service cost</i>
Asumsi tingkat kenaikan gaji				<i>Salary increase rate assumptions</i>
Tingkat kenaikan gaji - 1%				<i>Salary increase rate - 1%</i>
Nilai kini kewajiban imbalan	46.748.679.000	8.371.440.000	1.782.441.000	<i>Present value of the benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	4.469.439.000	710.382.000	294.536.000	<i>Current service cost</i>
Tingkat kenaikan gaji + 1%				<i>Salary increase rate + 1%</i>
Nilai kini kewajiban imbalan	55.432.846	9.656.840.000	2.123.860.000	<i>Present value of the benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	5.592.160	843.709.000	355.010.000	<i>Current service cost</i>
Metode dalam analisa sensitivitas	<i>Deterministic method</i>	<i>Deterministic method</i>	<i>Deterministic method</i>	<i>Sensitivity analysis method</i>

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang di-input sama.

Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated will remain the same throughout the same data entered.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

In measuring the sensitivity analysis, the actuary use the basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

The expected maturity analysis of the undiscounted defined benefit obligation as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

31 Desember/ December 31, 2023				
	Perusahaan/ <i>The Company</i>	PT Mega Pratama Ferindo	PT Indo Kida Plating	
1 tahun	2.112.116.000	1.348.811.000	218.680.000	<i>1 year</i>
Antara 1 - 2 tahun	4.200.481.000	716.192.000	108.456.000	<i>Between 1 - 2 years</i>
Antara 2 - 5 tahun	16.145.595.000	2.907.919.000	1.435.748.000	<i>Between 2 - 5 years</i>
Antara 5 - 10 tahun	30.644.646.000	8.288.421.000	2.107.859.000	<i>Between 5 - 10 years</i>
Di atas 10 tahun	406.531.206.000	31.397.500.000	26.214.880.000	<i>Above 10 years</i>
Rata-rata durasi tertimbang	14,32	11,53	15,29	<i>Weighted average duration</i>
31 Desember/ December 31, 2022				
	Perusahaan/ <i>The Company</i>	PT Mega Pratama Ferindo	PT Indo Kida Plating	
1 tahun	3.484.421.000	266.155.000	76.534.000	<i>1 year</i>
Antara 1 - 2 tahun	1.939.810.000	1.343.777.000	185.912.000	<i>Between 1 - 2 years</i>
Antara 2 - 5 tahun	15.618.459.000	2.129.433.000	887.097.000	<i>Between 2 - 5 years</i>
Antara 5 - 10 tahun	23.420.200.000	7.386.191.000	1.836.925.000	<i>Between 5 - 10 years</i>
Di atas 10 tahun	267.755.473.000	24.337.699.000	21.570.159.000	<i>Above 10 years</i>
Rata-rata durasi tertimbang	13,29	10,17	15,95	<i>Weighted average duration</i>

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 based on the reports provided by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total
PT Garuda Multi Investama	1.350.000.000	57,60%	135.000.000.000
Herman Wijaya (Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>)	300.000.000	12,80%	30.000.000.000
Ervin Wijaya (Presiden Direktur/ <i>President Director</i>)	225.000.000	9,60%	22.500.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each below 5%)	468.750.000	20,00%	46.875.000.000
Total	2.343.750.000	100,00%	234.375.000.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 13 Juni 2023 dari Irma DevitaPurnamasari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui meningkatkan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar 5% dari laba bersih tahun 2022 atau sebesar Rp 3.974.022.596. Serta, pembagian dividen tunai setara dengan 73,72% dari laba bersih Perusahaan tahun 2022 atau sebesar Rp 58.593.750.000.

Based on Notarial Deed No. 12 dated 13 June 2023 by Irma DevitaPurnamasari, S.H., M.Kn., Notary in North Jakarta, the shareholders agreed to increase the balance of predetermined profits by 5% of the 2022 net profit or Rp 3,974,022,596. Also, the distribution of cash dividends is equivalent to 73.72% of the Company's net profit in 2022 or Rp 58,593,750,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 16 Juni 2022 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui sekitar 5% dari laba bersih atau sebesar Rp 3.364.927.624 akan ditempatkan sebagai dana cadangan. Serta sebesar 34,83% dari laba bersih Perusahaan atau sebesar Rp 23.437.500.000 dibayarkan secara dividen tunai.

Based on the Notarial Deed No. 11 dated June 16, 2022 of Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notary in North Jakarta, the shareholders agreed that around 5% of net profit or Rp 3,364,927,624 would be placed as a reserve fund. As well as 34.83% of the Company's net profit or Rp 23,437,500,000 paid in cash dividends.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	2.343.750.000	2.343.750.000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Issuance</i>
Saldo akhir	2.343.750.000	2.343.750.000	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

As of December 31, 2023 and 2022, the details of additional paid-in capital consists of:

	2023	2022	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	210.937.500.000	210.937.500.000	<i>Excess of the initial public offering share price over par value</i>
Beban emisi saham	(5.469.894.963)	(5.469.894.963)	<i>Shares issuance cost</i>
Pengampunan pajak	320.000.000	320.000.000	<i>Tax amnesty</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(193.750.186.925)	(193.750.186.925)	<i>Difference in value from transaction of entities under common control</i>
Subtotal	12.037.418.112	12.037.418.112	<i>Subtotal</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(31.390.936.609)	-	<i>The difference in value of restructuring transactions for entities under common control</i>
Total	(19.353.518.497)	12.037.418.112	<i>Total</i>

Pada tanggal 28 Desember 2016, MPF berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. MPF memperoleh dari Kantor Pajak Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-26489/PP/WPJ.08/2016 tanggal 31 Desember 2016 dengan jumlah aset pengampunan pajak sebesar Rp 320.000.000.

On December 28, 2016, MPF participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. MPF obtained from Tax Office the Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-26489/PP/WPJ.08/2016 dated December 31, 2016 with tax amnesty asset amounting to Rp 320,000,000.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 193.750.186.925 yang berasal pada saat akuisisi PT Mega Pratama Ferindo yang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2017 dan selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 31.390.936.609 yang berasal pada saat akuisi PT Indo Kida Plating pada tanggal 19 Juni 2023 (Catatan 1c).

The difference in transaction value of entities under common control amounted to Rp193,750,186,925 which originated at the time of the acquisition of PT Mega Pratama Ferindo which was carried out on June 9, 2017 and the difference in transaction value of entities under common control was Rp 31,390,936,609 which originated at the time of the acquisition of PT Indo Kida Plating on June 19, 2023 (Note 1c).

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada KNP masing-masing sebesar Rp 5.133.423.188 dan Rp 22.013.699.645.

Berikut merupakan rincian atas komponen nonpengendali dari masing-masing entitas anak sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTEREST

For the years ended December 31, 2023 and 2022, net income (loss) attributable to NCI amounted to Rp 5,133,423,188 and Rp 22,013,699,645, respectively.

The following are details of the non-controlling interest of each subsidiaries as follows:

	2023		2022		
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	
PT Mega Pratama Ferindo	65.006.622.113	30,25	62.677.257.034	30,25	PT Mega Pratama Ferindo
PT Indo Kida Plating	189.375.788	1	-	-	PT Indo Kida Plating
Total	65.195.997.901		62.677.257.034		Total

Informasi keuangan yang diringkas sehubungan dengan PT Mega Pratama Ferindo yang memiliki KNP yang material dijelaskan di bawah ini:

Summarized financial information in respect of PT Mega Pratama Ferindo that has material NCI is set out below:

	2023	2022	
Aset lancar	165.740.534.231	189.931.076.941	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	122.890.431.691	140.844.343.984	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(60.763.002.775)	(97.629.682.134)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(10.811.256.497)	(25.948.194.875)	<i>Non-current liabilities</i>
Aset neto	217.056.706.650	207.197.543.916	<i>Net asset</i>
	2023	2022	
Penjualan	379.853.699.215	425.733.236.359	<i>Sales</i>
Laba neto tahun berjalan	16.969.994.010	27.137.379.023	<i>Net income</i>
Laba komprehensif	16.921.963.170	21.067.933.204	<i>Comprehensive income</i>
Kas masuk (keluar) bersih dari: kegiatan operasi	60.152.823.490	17.287.408.647	<i>Net cash inflow (outflow) from: operating activities</i>
Kegiatan investasi	(1.981.041.865)	(3.116.566.708)	<i>Investing activities</i>
Kegiatan pendanaan	(68.883.156.812)	9.252.434.010	<i>Financing activities</i>

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI **24. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**
(lanjutan)

Informasi keuangan yang diringkas sehubungan dengan PT Indo Kida Plating yang memiliki KNP yang material dijelaskan di bawah ini:

Summarized financial information in respect of PT Indo Kida Plating that has material NCI is set out below:

	2023	2022	
Aset lancar	16.443.420.249	-	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	20.802.540.694	-	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(11.224.905.437)	-	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(7.083.476.686)	-	<i>Non-current liabilities</i>
Aset neto	18.937.578.820	-	<i>Net asset</i>
	2023	2022	
Penjualan	68.669.863.321	-	<i>Sales</i>
Laba neto tahun berjalan	8.304.713.558	-	<i>Net income</i>
Laba komprehensif	7.816.597.358	-	<i>Comprehensive income</i>
Kas masuk (keluar) bersih dari: kegiatan operasi	8.698.156.070	-	<i>Net cash inflow (outflow) from: operating activities</i>
Kegiatan investasi	(2.087.219.415)	-	<i>Investing activities</i>
Kegiatan pendanaan	(6.540.016.042)	-	<i>Financing activities</i>

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before inter- company eliminations.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the details of other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</u>			<u>Items that will not be reclassified to profit or loss</u>
Surplus revaluasi tanah			Land revaluation surplus
Saldo awal	238.017.251.919	235.010.050.419	Beginning balance
Laba tahun berjalan	-	4.311.400.000	Current year gain
Kepentingan non-pengendali	-	(1.304.198.500)	Non-controlling interest
Saldo akhir	238.017.251.919	238.017.251.919	Ending balance
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja			Remeasurement of employee benefits liabilities
Saldo awal	238.223.705.837	238.017.251.919	Beginning balance
Laba (rugi) aktuarial tahun berjalan	(7.459.831.755)	264.684.510	Current year actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.641.162.986	(58.230.592)	Related tax on of remeasurement of employee benefits liabilities
Total penghasilan komprehensif lain	232.405.037.068	238.223.705.837	Total other comprehensive income

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN NETO

26. NET SALES

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of net sales are as follows:

	2023	2022	
Lokal	1.396.996.516.442	1.356.618.592.282	Local
Ekspor	70.050.997.145	67.659.947.025	Export
Sub-total	1.467.047.513.587	1.424.278.539.307	Sub-total
Retur penjualan	(1.549.917.124)	(1.643.195.917)	Sales return
Total - neto	1.465.497.596.463	1.422.635.343.390	Total - net

Rincian penjualan neto berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

Details of net sales based on the nature of the transactions are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga	1.358.878.376.797	1.329.487.852.258	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6d)	106.619.219.666	93.147.491.132	Related parties (Note 6d)
Total - neto	1.465.497.596.463	1.422.635.343.390	Total - net

Rincian penjualan neto berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on customers are as follows:

	2023	2022	
PT Astra Honda Motor	497.473.113.007	443.764.602.452	PT Astra Honda Motor
PT Denso Indonesia	82.572.975.810	72.068.475.450	PT Denso Indonesia
PT Zinus Global Indonesia	59.953.841.657	72.919.366.729	PT Zinus Global Indonesia
PT Astra Daihatsu Motor	44.209.574.437	45.178.910.430	PT Astra Daihatsu Motor
Nedschroef Altena GmbH, Jerman	39.854.703.074	35.029.051.153	Nedschroef Altena GmbH, Germany
PT Hamaden Indonesia MFG	30.078.268.870	27.564.568.520	PT Hamaden Indonesia MFG
PT Honda Prospect Motor	27.580.256.872	20.625.105.512	PT Honda Prospect Motor
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor	27.304.732.561	26.208.872.726	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	24.678.613.466	24.337.911.638	PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia
PT TD Automotive Compressor Indonesia	23.732.372.900	21.873.335.400	PT TD Automotive Compressor Indonesia
PT Megatama Spring	23.133.014.520	20.381.249.050	PT Megatama Spring
PT Kayaba Indonesia	20.831.109.130	18.188.222.090	PT Kayaba Indonesia
PT Sankei Gohsyu Industries	18.084.309.180	20.491.548.619	PT Sankei Gohsyu Industries
PT Akebono Brake Astra	15.862.875.200	-	PT Akebono Brake Astra
PT JFE Shoji Indonesia	15.714.380.908	14.477.850.410	PT JFE Shoji Indonesia
PT Gemala Kempa Daya	15.678.619.780	16.420.552.260	PT Gemala Kempa Daya
PT Subaindo Cahaya Polintraco	7.146.552.970	12.905.639.668	PT Subaindo Cahaya Polintraco
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 15.000.000.000)	384.989.062.455	437.052.590.151	Others (each below Rp 15,000,000,000)
Total penjualan pihak ketiga	1.358.878.376.797	1.329.487.852.258	Total sales third parties
Pihak berelasi (Catatan 6d)	106.619.219.666	93.147.491.132	Related parties (Note 6d)
Total	1.465.497.596.463	1.422.635.343.390	Total

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan, termasuk dalam segmen suku cadang sepeda motor di Indonesia (Catatan 30) adalah untuk PT Astra Honda Motor sebesar Rp 497.473.113.007 (33,95%) dan Rp 443.764.602.452 (37,55%) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

26. NET SALES (continued)

Sales to a single customer that exceeds 10% of total sales, included under motorcycle parts segment (Note 30) are to PT Astra Honda Motor amounting to Rp 497,473,113,007 (33.95%) and Rp 443,764,602,452 (37.55%) for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan terdiri dari:

27. COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold consists of:

	2023	2022	
Bahan baku langsung			Direct materials
Saldo awal	147.833.371.099	164.864.391.090	Beginning balance
Pembelian	648.950.761.126	686.422.713.116	Purchase
Saldo akhir	(161.846.317.793)	(147.833.371.099)	Ending balance
Bahan baku langsung yang digunakan	634.937.814.432	703.453.733.107	Direct materials used
Tenaga kerja langsung	126.658.728.657	118.132.166.814	Direct labor
Beban pabrikasi			Manufacturing overhead
Bahan pembantu dan alat cetak	104.363.559.332	84.749.506.400	Indirect material and tooling
Upah tidak langsung	67.680.454.296	64.841.007.108	Indirect labor
Penyusutan (Catatan 10)	49.452.979.843	51.695.805.854	Depreciation (Note 10)
Proses jasa luar	99.469.013.262	92.379.920.140	External process services
Listrik	36.256.511.133	36.299.512.254	Electricity
Penyusutan aset hak guna (Catatan 19)	3.204.686.689	9.861.378.454	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 19)
Perbaikan dan pemeliharaan	8.049.328.871	8.839.778.127	Repair and maintenance
Bahan bakar	13.200.924.263	12.505.458.702	Fuel
Suku cadang	11.549.354.142	10.492.722.845	Spare parts
Pengelolaan limbah	673.622.300	787.974.550	Waste management
Sewa (Catatan 19)	9.804.455.781	2.023.013.000	Rent (Note 19)
Ekspedisi	1.363.931.587	742.201.346	Expedition
Lain-lain	7.040.411.900	7.960.928.425	Others
Total beban pabrikasi	412.109.233.399	383.179.207.205	Total manufacturing overhead
Total beban produksi	1.173.705.776.488	1.204.765.107.126	Total production costs

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

27. COST OF GOODS SOLD (continued)

Beban pokok penjualan terdiri dari:

Cost of goods sold consists of:

	2023	2022	
Persediaan barang dalam proses			Work in progress
Saldo awal	94.715.280.967	62.916.585.071	Beginning balance
Saldo akhir	(83.011.339.263)	(94.715.280.967)	Ending balance
Beban pokok produksi	1.185.409.718.192	1.172.966.411.230	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	64.152.151.728	71.167.103.979	Beginning balance
Pembelian	14.257.299.713	21.225.195.623	Purchase
Saldo akhir	(89.382.490.684)	(64.152.151.728)	Ending balance
Total beban pokok yang didistribusi	(10.973.039.243)	28.240.147.874	Total cost of goods distributed
Beban pokok penjualan	1.174.436.678.949	1.201.206.559.104	Cost of goods sold

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi (Catatan 6e) dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah pembelian.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there were no purchases from related parties (Note 6e) with accumulated amount exceeding 10% of total purchases.

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	9.517.568.312	12.998.593.805	Salaries and allowance
Pengangkutan	5.845.317.343	4.519.391.520	Freight
Klaim dari pelanggan	2.331.850.309	206.380.110	Claim from customers
Bahan bakar	2.017.449.984	2.356.882.800	Fuel
Perjalanan dinas	1.340.017.108	992.662.209	Travelling
Perbaikan dan pemeliharaan	735.606.119	675.325.549	Repair and maintenance
Penyusutan (Catatan 10)	273.178.129	583.172.823	Depreciation (Note 10)
Iklan dan jamuan	285.909.386	239.485.370	Advertising and entertainment
Lain-lain	284.758.536	2.909.905.394	Others
Total	22.631.655.226	25.481.799.580	Total

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	63.404.350.273	64.034.831.634	<i>Salaries and allowance</i>
Jasa manajemen dan <i>outsourcing</i>	11.657.293.993	8.676.422.114	<i>Management fee and outsourcing</i>
Imbalan kerja (Catatan 21)	10.803.161.000	10.905.022.000	<i>Employee benefits (Note 21)</i>
Jamuan dan sumbangan	6.347.287.666	5.319.479.488	<i>Entertainment and donation</i>
Penyusutan (Catatan 10)	3.963.936.697	3.357.075.838	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Telepon, internet dan faksimili	2.324.857.061	2.347.710.394	<i>Telephone, internet and facsimile</i>
Pajak dan perijinan	1.840.831.856	7.372.763.020	<i>Taxation and permit</i>
Pelatihan dan seminar	1.787.777.286	1.805.138.819	<i>Training and seminar</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.612.180.426	1.589.349.435	<i>Repair and maintenance</i>
Asuransi	1.308.004.844	1.327.819.223	<i>Insurance</i>
Transportasi	1.269.710.464	1.209.407.986	<i>Transportation</i>
Alat tulis kantor	963.964.002	906.568.779	<i>Stationery</i>
Sewa (Catatan 19)	727.271.530	869.832.225	<i>Rent (Note 19)</i>
Beban kantor	568.973.041	722.322.349	<i>Office expense</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 19)	398.468.195	512.649.500	<i>Depreciation expense of right-of-use assets (Note 19)</i>
Seragam	262.106.500	206.165.700	<i>Uniform</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	583.807.117	461.343.745	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Total	109.823.981.951	111.623.902.249	Total

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT

30. SEGMENT INFORMATION

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari suku cadang motor, suku cadang mobil dan industri lainnya.

The Group manages and evaluates its business in a business group consisting of motorcycle parts, auto parts and other industries.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi dari segmen operasi Grup sebagai berikut:

The following table provides information regarding the operating results of the Group's operating segments as follows:

	2023				
	Suku cadang motor/Motorcycle parts	Suku cadang mobil/Auto parts	Industri lainnya/Other industries	Total/Total	
Penjualan neto	514.814.816.260	141.652.986.882	809.029.793.321	1.465.497.596.463	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan				1.174.436.678.949	<i>Unallocated cost of goods sold</i>
Laba bruto				291.060.917.514	<i>Gross profit</i>
Beban usaha					<i>Operating expenses</i>
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				22.631.655.226	<i>Unallocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				109.823.981.951	<i>Unallocated general and administrative expenses</i>
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				132.455.637.177	<i>Total unallocated operating expenses</i>
Laba usaha				158.605.280.337	<i>Operating profit</i>
Pendapatan lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(5.328.444.368)	<i>Unallocated other income - net</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan				153.276.835.969	<i>Profit before income tax expense</i>
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				(32.890.793.424)	<i>Unallocated income tax expense</i>
Laba sebelum proforma				120.386.042.545	<i>Profit before proforma</i>
Proforma PSAK 38				(3.946.241.747)	<i>Proforma SFAS 38</i>
Laba bersih				116.439.800.798	<i>Net profit</i>
Penghasilan komprehensif lain				(5.838.079.260)	<i>Other comprehensive income</i>
Laba komprehensif sebelum proforma PSAK 38				114.547.963.285	<i>Comprehensive income before proforma SFAS 38</i>
Proforma PSAK 38				-	<i>Proforma SFAS 38</i>
Laba komprehensif				114.547.963.285	<i>Comprehensive income</i>

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2022			Total/ Total	
	Suku cadang motor/Motorcycle parts	Suku cadang mobil/Auto parts	Industri lainnya/ Other industries		
Penjualan neto	466.717.632.046	136.312.841.032	819.604.870.312	1.422.635.343.390	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasi				1.201.206.559.104	<i>Unallocated cost of goods sold</i>
Lab a bruto				221.428.784.286	<i>Gross profit</i>
Beban usaha					<i>Operating expenses</i>
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				25.481.799.580	<i>Unallocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				111.623.902.249	<i>Unallocated general and administrative expenses</i>
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				137.105.701.829	<i>Total unallocated operating expenses</i>
Lab a usaha				84.323.082.457	<i>Operating profit</i>
Pendapatan lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(5.070.157.711)	<i>Unallocated other income - net</i>
Lab a sebelum beban pajak penghasilan				79.252.924.746	<i>Profit before income tax expense</i>
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				(20.881.322.299)	<i>Unallocated income tax expense</i>
Lab a sebelum proforma				58.371.602.447	<i>Profit before proforma</i>
Proforma PSAK 38				(904.850.170)	<i>Proforma SFAS 38</i>
Lab a bersih				57.466.752.277	<i>Net profit</i>
Penghasilan komprehensif lain				4.683.256.420	<i>Other comprehensive income</i>
Lab a komprehensif sebelum proforma PSAK 38				62.150.008.697	<i>Comprehensive income before proforma SFAS 38</i>
Proforma PSAK 38				(75.865.140)	<i>Proforma SFAS 38</i>
Lab a komprehensif				62.074.143.557	<i>Comprehensive income</i>

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Information about the Group's operating segment by geographical location is as follows:

	2023	2022	
Penjualan neto			<i>Net Sales</i>
Domestik	1.396.996.516.442	1.356.618.592.282	<i>Domestic</i>
Ekspor	70.050.997.145	67.659.947.025	<i>Export</i>
Total	1.467.047.513.587	1.424.278.539.307	Total
Aset			<i>Assets</i>
Domestik	1.344.239.544.439	1.436.511.645.894	<i>Domestic</i>
Pengeluaran untuk barang modal			<i>Capital expenditure</i>
Domestik	(17.276.040.746)	(14.468.636.447)	<i>Domestic</i>
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan			<i>Non-current assets except financial instruments and deferred tax assets</i>
Domestik	626.670.365.802	695.236.588.955	<i>Domestic</i>

31. LABA PER SAHAM DASAR

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Basic earnings per share is calculated by dividing current year income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	2023	2022	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	111.306.377.610	79.480.451.922	<i>Net income attributable to the Owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa	2.343.750.000	2.343.750.000	<i>Weighted average number of shares</i>
Laba neto per saham dasar	47,49	33,91	Basic earnings per share

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah ini adalah perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair values of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	36.132.276.175	36.132.276.175	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	194.702.589.089	194.702.589.089	Third parties
Pihak berelasi	14.935.106.347	14.935.106.347	Related parties
Piutang lain-lain -pihak ketiga	147.829.557	147.829.557	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	2.706.430.897	2.706.430.897	Receivables - related parties
Aset tidak lancar lainnya - Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1.066.818.032	1.066.818.032	Other non-current assets- Restricted time deposits
Total aset keuangan	249.691.050.097	249.691.050.097	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	228.857.265.860	228.857.265.860	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	89.344.494.229	89.344.494.229	Third parties
Pihak berelasi	4.606.038.592	4.606.038.592	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	1.612.633.892	1.612.633.892	Third parties
Beban akrual	5.943.471.922	5.943.471.922	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	18.380.000.000	18.380.000.000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	7.905.524.559	7.905.524.559	Lease liabilities
Utang pembelian aset	15.081.767.543	15.081.767.543	Assets purchase payable
Total liabilitas keuangan	371.731.196.597	371.731.196.597	Total financial liabilities

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2022			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	31.532.271.799	31.532.271.799	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	242.800.129.332	242.800.129.332	Third parties
Pihak berelasi	17.366.307.824	17.366.307.824	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	153.205.177	153.205.177	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	2.977.339.234	2.977.339.234	Due from related party
Aset tidak lancar lainnya - Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1.088.616.662	1.088.616.662	Other non-current assets – Restricted time deposits
Total aset keuangan	295.917.870.028	295.917.870.028	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	302.367.176.624	302.367.176.624	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	107.857.291.127	107.857.291.127	Third parties
Pihak berelasi	3.726.898.291	3.726.898.291	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.197.234.560	4.197.234.560	Other payables - third parties
Beban akrual	8.884.752.183	8.884.752.183	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	9.795.983.607	9.795.983.607	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	48.438.281.418	48.438.281.418	Lease liabilities
Utang pembelian aset	20.805.444.917	20.805.444.917	Assets purchase payable
Total liabilitas keuangan	506.073.062.727	506.073.062.727	Total financial liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- a. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

Following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments:

- a. The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables - third parties, restricted time deposits, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months.

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

- b. Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pembelian aset dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. Nilai wajar pinjaman yang dikenakan bunga dan pinjaman ditentukan dengan menggunakan metode arus kas diskonto menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan suku bunga pinjaman emiten pada akhir periode pelaporan. Risiko non-kinerja yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2021 dinilai tidak signifikan.
- d. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran kontraktual karena lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tarif yang tersirat dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, tarif pinjaman tambahan Grup saat dimulainya sewa digunakan.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments: (continued)

- b. Fair value of due from related party and assets purchase payables are carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of assets because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.*
- c. The fair values of the Group's interest-bearing loans and borrowings are determined by using the discounted cash flow method using the discount rate that reflects the issuer's borrowing rate as of the end of the reporting period. The own non-performance risk as of December 31, 2021 was assessed to be insignificant.*
- d. Lease liability is measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.*

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. Policies regarding the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Company's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan utang usaha dan utang pembelian aset dalam mata uang asing.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

Foreign Currency Risk

Foreign Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations from cash on hand and in banks, trade receivables, due from related party, restricted time deposits and trade payables and assets purchase payables in foreign currency.

2023 dan 2022

	Ekivalen Asing/ Foreign Equivalent	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Currency	Ekivalen Asing/ Foreign Equivalent	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Currency	
Aset					Assets
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
USD	17.787,39	274.210.404	70.267,14	1.105.372.379	USD EUR
EUR	1.073.203,26	18.394.703.954	1.739.834,37	29.077.851.756	EUR
Piutang usaha					Trade receivables
USD	854.830,39	13.178.065.354	716.310,97	11.268.287.915	USD
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Deposito berjangka yang dibatasi Penggunaannya					Restricted time deposits
USD	69.202,00	1.066.818.032	69.202,00	1.088.616.662	USD
		32.913.797.744		42.540.128.712	

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan) **33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

MARKET RISK (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

2023 and 2022					
	Ekuivalen Asing/ Foreign Equivalent	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Currency	Ekuivalen Asing/ Foreign Equivalent	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Currency	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
USD	4.270.376,51	65.832.124.263	15.731,00	64.487.762.202	USD
JPY	3.015.561,38	330.345.853	4.835.040,07	565.699.688	JPY
EUR	23.045,81	394.994.121	18.340,17	306.519.328	EUR
Utang pembelian aset					Assets purchase payables
USD	-	-	155.600,00	2.447.743.600	USD
		66.557.464.237		67.807.724.818	
Liabilitas neto		(33.643.666.493)		(25.267.596.106)	Net liabilities

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs.

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing as of December 31, 2023 and 2022.

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) in Foreign Exchange	Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax	
2023	USD	1% (1%)	803.512.134 (803.512.226)
	EUR	1% (1%)	187.376.614 (188.407.043)
		1% (1%)	3.303.459 (3.303.458)
	2022	USD	1% (1%)
EUR		1% (1%)	(293.843.711) 293.843.711
		1% (1%)	(5.656.997) 5.656.997

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi, utang bank dan utang pembiayaan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

MARKET RISK (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to restricted time deposit, due from related party, bank loans and financing payables.

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

2023

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ the 5 th Total
Aset/Assets						
Bunga Tetap/Fixed Rate Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	0,5%-1%	1.066.818.032	-	-	-	1.066.818.032
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Tetap/Fixed Rate Utang bank/Bank loans	9,50%-10,75%	228.857.265.860	875.000.000	18.380.000.000	-	248.112.265.860
Liabilitas sewa/Lease liabilities	8%	3.715.982.276	-	4.189.542.283	-	7.905.524.559

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN 33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan) CAPITAL MANAGEMENT (continued)

RISIKO PASAR (lanjutan)

MARKET RISK (continued)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

2022							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 th Year Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ the 5 th Total	
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	0,5%-1%	1.088.616.662	-	-	-	-	1.088.616.662
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank/Bank loans	9,50%-10,75%	294.997.668.427	7.369.508.197	9.795.983.607	-	-	312.163.160.231
Liabilitas sewa/Lease liabilities	8%	3.815.446.138	5.739.685.059	8.609.527.589	11.479.370.118	18.794.252.514	48.438.281.418

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the consolidated income before tax for the years ended December 31, 2023 and 2022:

	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/Increase (Decrease) in basis points	Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/Effect on Income Before Tax
2023	+1%	995.222.728
	-1%	(995.222.728)
2022	+1%	1.103.478.535
	-1%	(1.103.478.535)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dan piutang pihak berelasi pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank dan aset keuangan tidak lancar lainnya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks, trade receivables, other receivables, due from related party and other non-current financial assets.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables and due from related party are monitored regularly by the management and for banks and other non-current assets, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2023 and 2022:

	2023							Total Total
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired		Total Total	
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 90 hari/ 31 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over than 90 days				
Bank	35.738.037.016	-	-	-	-	-	35.738.037.016	Cash in banks
Piutang usaha	35.671.493.214	83.419.530.081	76.341.761.417	12.698.625.782	1.506.284.942	209.637.695.436	209.637.695.436	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.405.202.016	-	-	-	-	-	4.405.202.016	Other receivables - third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.066.818.032	-	-	-	-	-	1.066.818.032	Other non-current financial assets
Total	76.881.550.278	83.419.530.081	76.341.761.417	12.698.625.782	1.506.284.942	250.847.752.500	250.847.752.500	Total

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

CREDIT RISK (continued)

	2022							Total Total
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>		Total Total	
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 90 hari/ 31 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over than 90 days				
Bank	30.960.199.127	-	-	-	-	30.960.199.127	Cash in banks	
Piutang usaha	101.838.276.750	112.834.465.226	41.071.763.056	3.177.302.298	1.244.629.826	260.166.437.156	Trade receivables	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.671.524.057	-	-	-	-	6.671.524.057	Other receivables - third parties	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.088.616.662	-	-	-	-	1.088.616.662	Other non-current financial assets	
Total	127.215.568.482	112.834.465.226	41.071.763.056	3.177.302.298	1.244.629.826	298.886.777.002	Total	

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pospos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitor, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

For trade receivables and contract assets, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy for all customers to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk of impairment.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 As of December 31, 2023 and 2022, and
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
 PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Group. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
 CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

CREDIT RISK (continued)

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022:

	2023			Total	
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years		
Utang bank jangka pendek	229.732.265.860	-	-	229.732.265.860	Short-term bank loans
Utang usaha	93.950.532.821	-	-	93.950.532.821	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.612.633.892	-	-	1.612.633.892	Other payables - third parties
Beban akrual	5.943.471.922	-	-	5.943.471.922	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	18.380.000.000	-	18.380.000.000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	3.715.982.276	4.189.542.283	-	7.905.524.559	Lease liabilities
Utang pembelian aset	15.081.767.543	-	-	15.081.767.543	Assets purchase payables
Total	350.036.654.314	22.569.542.283	-	372.606.196.597	Total

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

	2022				Total
	Di bawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ <i>Over 1 year up to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>Over than 2 years</i>		
Utang bank jangka pendek	302.367.176.624	-	-	302.367.176.624	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	111.584.189.418	-	-	111.584.189.418	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.197.234.560	-	-	4.197.234.560	<i>Other payables - third parties</i>
Beban akrual	8.884.752.183	-	-	8.884.752.183	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	-	9.795.983.607	-	9.795.983.607	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	3.815.446.138	7.630.892.276	36.991.943.004	48.438.281.418	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembelian aset	6.791.948.464	-	14.013.496.453	20.805.444.917	<i>Assets purchase payables</i>
Total	437.640.747.387	17.426.875.883	51.005.439.457	506.073.062.727	Total

PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Tabel dibawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table summarizes the total capital considered by the Company as of December 31, 2023 and 2022:

	2023	2022	
Modal saham	234.375.000.000	234.375.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	(19.353.518.497)	12.037.418.112	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	28.535.913.092	24.561.890.496	Appropriated
Belum dicadangkan	330.534.579.722	277.849.732.961	Unappropriated
Total	574.091.974.317	548.824.041.569	Total

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio adalah sebagai berikut:

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash on hand and in banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2023 and 2022, the ratio calculation are as follows:

	2023	2022	
Total liabilitas	472.546.535.153	576.646.375.306	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	36.132.276.175	31.532.271.799	Less cash on hand and in banks
Liabilitas neto	436.414.258.978	545.114.103.507	Net liabilities
Total ekuitas	871.693.009.286	859.865.270.588	Total equity
Rasio liabilitas terhadap modal	0,50	0,63	Debt-to-equity ratio

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR

PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- c. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

34. FAIR VALUE MEASUREMENT

PSAK 60 “Financial Instruments: Disclosures” requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- c. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The following table provides the fair value measurement of the Group’s certain asset and liability:

2023				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				Asset for which fair values are disclosed :
Aset tetap				Property, plant and equipment
Tanah	-	-	-	Land
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				Liability for which fair values are disclosed :
Utang bank jangka panjang	18.380.000.000	-	18.380.000.000	Long-term bank loans

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

34. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

		2022			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/			
		Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Asset for which fair values are disclosed:
Aset tetap					Property, plant and equipment
Tanah	376.478.660.000	-	376.478.660.000	-	Land
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liability for which fair values are disclosed:
Utang bank jangka panjang	9.795.983.607	-	9.795.983.607	-	Long-term bank loans

Teknik penilaian

Valuation techniques

Tanggal Laporan	Nomor Laporan Penilaian Penilaian/ Appraisal Report Date	Independen/Independent Appraisal Report Number	Nilai Wajar Tanah/ Fair Value of Land
2022			
Perusahaan /The Company	8 Februari 2023/ February 8, 2023	No. 00264/2.0025- 00/PI/04/0099/1/II/2023	289.762.360.000
Entitas anak/Subsidiaries	27 Februari 2023/ February 27, 2023	No. 00014/2.0041- 00/PI/03/0431/1/II/2023	86.716.300.000

35. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian dengan pelanggan

- a. Pada tanggal 3 Juli 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Kayaba Indonesia (Kayaba). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memasok produk ke Kayaba atau melakukan perbaikan dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Kayaba dengan harga pembelian yang telah ditetapkan oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan selama Entitas Induk memasok produk kepada Kayaba, kecuali bila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis untuk menghentikan perjanjian.
- b. Pada tanggal 27 September 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Denso Indonesia (Denso) dalam Perjanjian Jual Beli No. B08/DNIA/PROC/IX/06. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memasok suku cadang untuk otomotif kepada Denso dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
- c. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli No. B08/TACI/PA/VI/11, tanggal 16 Juni 2011 antara Perusahaan dengan PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), Perusahaan setuju untuk memasok suku cadang untuk automobile kepada TACI dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
- d. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembuatan Komponen Sepeda Motor No. 120/CSL/AGR-PCR/III/2023 pada tanggal 23 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Astra Honda Motor. Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Perusahaan bersedia untuk memasok komponen sepeda motor Honda maupun barang-barang lainnya yang berhubungan dengan produksi sepeda motor kepada PT Astra Honda Motor secara terus menerus berdasarkan syarat dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun, sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Maret 2028 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan tertulis dari kedua belah pihak.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Agreement with customers

- a. *On July 3, 2006, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Kayaba Indonesia (Kayaba). Based on this agreement, the Company agreed to supply the its products to Kayaba or do repairs and other work for the benefit of Kayaba with the purchase price that has been set by both parties. This agreement is valid from the date of signing as long as the Company supplies products to Kayaba, except if one of the parties provides written statement to terminate the agreement.*
- b. *On September 27, 2006, the Company signed a purchase agreement with PT Denso Indonesia (Denso) in the Sale and Purchase Agreement No. B08/DNIA/PROC/IX/06. Based on this agreement, the Company agrees to supply spare parts for the automotive to Denso at a price that has been approved by both parties.*
- c. *Based on the Sale and Purchase Agreement No. B08/TACI/PA/VI/11, dated June 16, 2011 between the Company and PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), the Company approved to supply spareparts for the automobile to TACI at the price approved by both parties.*
- d. *Based on the Manufacture Motorcycle Component Cooperation Agreement No. 120/CSL/AGR-PCR/III/2023 dated March 23, 2023, the Company entered into an agreement with PT Astra Honda Motor. In this agreement, it is explained that the Company is willing to continuously supply components for Honda motorcycles and other items associated with the production of motorcycles to PT Astra Honda Motor based on the terms and conditions contained in the agreement at the price that has been agreed by both parties. This agreement is valid for five years, from the date the agreement was signed until March 31, 2028 and may be extended upon written agreement from both parties.*

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan pelanggan (lanjutan)

- e. Berdasarkan perjanjian No. 238/KTB-Agr/IX/18 tanggal 20 September 2018 antara PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor dengan Perusahaan. Bahwa Perusahaan akan mensupport atas produksi/ atau perakitan dan menyediakan komponen dan/ atau suku cadang kendaraan bermotor. Perjanjian ini tidak memiliki jangka waktu
- f. Pada tanggal 1 April 2021, Perusahaan mengadakan Perjanjian Umum Pembelian Suku Cadang dengan PT Honda Prospect Motor (Honda). Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Perusahaan setuju untuk memasok suku cadang, bahan dan aksesoris untuk automobile serta produk lain kepada Honda dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan dengan jangka waktu selama satu tahun, dengan ketentuan bahwa perjanjian akan diperbaharui secara otomatis selama jangka waktu berturut-turut masing-masing satu tahun.

Perjanjian dengan pemasok

- a. Berdasarkan Surat Perjanjian No. NDA/001/2021/03 pada tanggal 2 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan Sheng Chuan Industrial Co., Ltd, Taiwan (Sheng Chuan). Berdasarkan perjanjian ini, Sheng Chuan bersedia untuk memasok peralatan mesin tooling kepada Entitas Induk guna keperluan proses produksi suku cadang yang dihasilkan oleh Perusahaan. Perjanjian ini mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan akan tetap berlaku hingga satu pihak mengajukan permohonan pengakhiran perjanjian secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat tiga bulan sebelumnya.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreement with customers (continued)

- e. Based on agreement no. 238/KTB-Agr/IX/18 dated 20 September 2018 between PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor and the Company. That the Company will support the production/or assembly and provide components and/or spare parts for motor vehicles. This agreement has no term.
- f. On April 1, 2021, the Company entered into Purchase General Parts Agreement with PT Honda Prospect Motor (Honda). In this agreement, it is explained that the Company agreed to supply spare parts, materials and accessories for automobiles and other products to Honda at a price agreed upon by both parties. This agreement is effective from the date of signing for a period of one year, provided that the agreement will be renewed automatically for successive periods of one year each.

Agreement with suppliers

- a. Based on the Cooperation Agreement Letter Perjanjian No. NDA/001/2021/03 on June 2, 2021, the Company entered into a cooperation agreement with Sheng Chuan Industrial Co., Ltd., Taiwan (Sheng Chuan). Based on this agreement, Sheng Chuan is willing to supply tooling machine to the Company for the purpose of the Company's spareparts production process. This agreement shall enter into force at the time this agreement is signed and will remain in effect until the parties apply for written termination of the agreement to the other party no later than three months before.

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan pemasok (lanjutan)

- b. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 014/SPK/PR-GM/VIII/22 tanggal 30 Januari 2023, Perusahaan dan PT Wijaya Maju Electroindo (Wijaya) melakukan perjanjian penyediaan jasa. Wijaya bersedia memberikan jasa pelapisan permukaan logam/parts yang diproduksi Perusahaan sesuai dengan spesifikasi harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini hingga 30 Januari 2028.
- c. Berdasarkan surat perjanjian No. 001/ACI/Garuda Metalindo/X/2020/Rev2 pada bulan Agustus 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pemeliharaan dengan PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). Dalam perjanjian ini, Entitas Induk menunjuk Atlas, yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pemasaran dan layanan purnajual dari produk-produk Atlas Copco, untuk menyediakan layanan berupa perawatan atas mesin- mesin milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh salah satu pihak dengan memberitahukan secara tertulis satu bulan sebelumnya kepada pihak lainnya.
- d. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 008/SPK/PR-GM/VIII/22 tanggal 28 Juni 2022, PT Threebond Garpan Sales Indonesia akan menjadi supplier berupa sealant dan adhesive kepada Perusahaan dengan syarat yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini akan berakhir unuk jangka waktu 5 tahun atau 28 Juni 2027. No. 004/SPK/PR-GM/X/14 tanggal 6 Oktober 2014, PT Threebond Bond MFG (*Threebond*) bersedia memberikan jasa pelapisan threebond sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh Perusahaan dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan apabila tidak ada perubahan atau penambahan pasal, maka perjanjian ini akan tetap berlaku hingga ada perjanjian kerjasama baru.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreement with suppliers (continued)

- b. *Based on the Cooperation Agreement Letter No. 014/SPK/PR-GM/VIII/22 dated January 30, 2023, the Company and PT Wijayamaju Electroindo (Wijaya) entered into a service provision agreement. Wijaya is willing to provide metal surface coating services/parts produced by the Parent Entity in accordance with the price specifications agreed by both parties. This agreement is valid from the date of signing this agreement until January 30, 2028.*
- c. *Based on the Cooperation Agreement Letter No. 001/ACI/Garuda Metalindo/X/2020/Rev2 in August 2020, the Company entered into a maintenance agreement with PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). In this agreement, the Company appointed Atlas, which is a company engaged in the marketing and after sales service of Atlas Copco products, to provide services such as maintenance of machinery owned by the Company. This agreement is valid for one year from the date of signing until terminated by either party by providing written notification one month before to the other party.*
- d. *Based on the Cooperation Agreement Letter No. 008/SPK/PR-GM/VIII/22 dated June 28, 2022, PT Threebond Garpan Sales Indonesia will become a supplier of sealants and adhesives to the Company with conditions agreed by both parties. This agreement will expire for a period of 5 years or June 28, 2027. No. 004/SPK/PR-GM/X/14 dated October 6, 2014, PT Threebond Bond MFG (*Threebond*) is willing to provide threebond coating services in accordance with the specifications set by the Company at a price agreed upon by both parties. This agreement is valid from the signing date of this agreement and if there are no changes or additional clause, then this agreement will remain in force until there is a new cooperation agreement.*

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan pemasok (lanjutan)

- e. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan *Uninterruptible Power System* No. 22147/KS/ICL/XI/22, Perusahaan menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan *Uninterruptible Power System Tipe SIN 1502CI, SIN 40KEP dan SIN 40K3-3* dengan Nomor Seri 1612F0900005, 161111500003 dan 1619U0500003 milik Perusahaan dengan biaya pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan. Perjanjian ini berlaku terhitung dari 1 November 2022 sampai dengan 31 Oktober 2023.
- g. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan *Uninterruptible Power System* No. 23012/KS/ICL/I/2023 tanggal 23 Januari 2023, Perusahaan menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan *Uninterruptible Power System Tipe SIN 20K3-3* dengan Nomor Seri 161911100007 milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak perjanjian ini ditandatangani hingga 22 Januari 2024.
- h. Pada tanggal 9 Desember 2019, Entitas Induk menandatangani kontrak dengan PT Optima Cipta Guna Indonesia atas pembuatan software untuk kebutuhan sistem operasional Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022, software tersebut masih dalam proses penyelesaian yang dicatat pada Catatan 11.
- i. Berdasarkan Surat Perjanjian Manufacturing Execution System: Factory View detailed 3view's tanggal 30 Januari 2020, dengan 3view atas pembuatan software untuk kebutuhan sistem operasional Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022, software tersebut masih dalam proses penyelesaian yang dicatat pada Catatan 11.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreement with suppliers (continued)

- e. Based on the *Uninterruptible Power System Maintenance Agreement* No. 22147/KS/ICL/XI/22, the Parent Entity appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to perform maintenance of *Uninterruptible Power System Type SIN 1502CI, SIN 40KEP and SIN 40K3-3* with Serial Numbers 1612F0900005, 161111500003 and 1619U0500003 belonging to the Parent Entity at the cost of carrying out maintenance work. This agreement is effective from November 1, 2022, to October 31, 2023.
- g. Based on the *Uninterruptible Power System Maintenance Agreement Letter* No. 23012/KS/ICL/I/2023 dated January 23, 2023, the Company appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to carry out maintenance of the *Uninterruptible Power System Type SIN 20K3-3* with Serial Number 161911100007 belonging to the Parent Entity. This agreement is valid for 1 year from the time this agreement is signed until January 22, 2024.
- h. On December 9, 2019, The Company signed a contract with PT Optima Cipta Guna Indonesia on the development of software for the Company's system operational. As of December 31, 2022, the software is still in the process of completion which in Note 11.
- i. Based on the *Letter of Agreement on Manufacturing Execution System: Factory View detail 3view's* dated January 30, 2020, with 3 views on making software for the needs of the Company's operational system. As of December 31, 2022, the software is still in the process of being completed which is written on Note 11.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan pihak berelasi

- a. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 001/SPK/PR- GM/XII/12, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Indo Kida Plating (IKP) sehubungan dengan pengerjaan berupa pelapisan permukaan (plating) barang produksi. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Perusahaan dengan IKP.
- b. Berdasarkan perjanjian No. 01/I/GMI/2023 tanggal 2 Januari 2023, PT Garuda Multi Investama setuju untuk memberikan jasa Information and Technology kepada Entitas Induk. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreement with related parties

- a. Based on cooperation agreement No. 001/SPK/PR- GM/XII/12, the Company entered into an agreement with PT Indo Kida Plating (IKP) in connection with the execution in the form of surface coating (plating) production goods. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and IKP.
- b. Based on agreement No. 01/I/GMI/2023 dated January 2, 2023, PT Garuda Multi Investama agreed to provide Information and Technology services to the Company. Term of the agreement is from January 1, 2023 until December 31, 2024.

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Berikut merupakan aktivitas investasi dan pendanaan non kas yang signifikan sebagai berikut:

36. SUPPLEMENTAL INFORMATION FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS

The following are significant non-cash investment and financing activities as follows:

	2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui utang pembelian aset	-	2.625.000.000	<i>Additions to property, plant and equipment from assets</i>
Penambahan aset sewa guna dari liabilitas sewa	5.350.550.000	4.236.311.267	<i>Additions to right-of-use assets through lease liabilities</i>
Reklasifikasi aset dalam pembangunan ke aset tetap			<i>Reclassification of constructions in progress to property, plant and equipment</i>
Bangunan	2.675.883.877	-	<i>Buildings</i>
Peralatan	382.708.000	-	<i>Equipment</i>

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

37. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 sebagai dampak penerapan PSAK 38 sesuai yang diungkapkan pada catatan 1c.

The Group restated the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021 as a result of implementing SFAS 38 as disclosed in note 1c.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			<u>Consolidated statement of financial position</u>
Aset lancar			Current assets
Kas dan bank	31.460.705.440	31.532.271.799	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - neto			<i>Trade receivables-net</i>
Pihak ketiga	241.898.994.306	242.800.129.332	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	16.899.827.213	17.366.307.824	<i>Related parties</i>
Persediaan - neto	407.738.426.841	410.428.302.099	<i>Inventories – net</i>
Uang muka dan beban dibayar dimuka	18.943.410.793	19.140.967.128	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Piutang pihak berelasi	-	2.977.339.234	<i>Due from related party</i>
Bagian lancar dari piutang lain-lain – pihak ketiga	2.737.651.977	153.205.177	<i>Current portion of other receivables - third parties</i>
Total aset lancar	719.679.016.570	724.398.522.593	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap - neto	605.332.720.525	618.560.475.848	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Aset tak berwujud - neto	10.776.335.119	10.776.335.119	<i>Intangible assets - net</i>
Aset hak guna - neto	35.608.720.173	45.489.837.465	<i>Right-of-use asset - net</i>
Investasi pada entitas asosiasi	4.461.902.202	4.595.334.901	<i>Investment in associate</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga – setelah dikurangi bagian lancar	6.518.318.880	6.518.318.880	<i>Other receivables – third parties - net of current portion</i>
Taksiran tagihan pajak	4.333.624.778	6.813.988.842	<i>Estimated claims for refund</i>
Aset pajak tangguhan - neto	15.341.258.674	15.787.917.684	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	3.227.791.062	3.570.914.562	<i>Other non-current assets</i>
Total aset tidak lancar	685.600.671.413	712.113.123.301	Total non-current assets
Total Aset	1.405.279.687.983	1.436.511.645.894	Total Assets

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (lanjutan) **37. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Sebelum disajikan kembali/ Before restatement	Setelah disajikan kembali/ After restatement	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)</u>			<u>Consolidated statement of financial position (continued)</u>
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek	286.928.641.307	294.997.668.427	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	104.281.186.566	107.857.291.127	Third parties
Pihak berelasi	10.853.284.261	3.726.898.291	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	4.193.634.560	4.197.234.560	Third parties
Utang pajak	4.798.851.751	5.119.787.516	Taxes payable
Beban akrual	6.656.502.355	8.884.752.183	Accrued expenses
			Advances
Uang muka dari pelanggan	1.795.727.315	1.795.677.315	from customers
Liabilitas jangka panjang			
jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	7.369.508.197	7.369.508.197	Bank loans
Utang pembiayaan	674.425.772	674.425.778	Financing payables
Liabilitas sewa	3.815.446.138	2.986.169.118	Lease liabilities
			Assets purchase payable
Utang pembelian aset	6.791.948.464	6.791.948.464	
Total liabilitas jangka pendek	438.159.156.686	444.401.360.976	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non – current liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities – net of current maturities:
Utang bank	8.920.983.606	9.795.983.607	Bank loans
Utang pembiayaan	1.208.792.976	1.208.792.970	Financing payables
Liabilitas sewa	34.401.325.134	45.452.112.300	Lease liabilities
			Assets purchase payables
Utang pembelian aset	14.013.496.453	14.013.496.453	Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja	59.831.644.000	61.774.629.000	
Total liabilitas jangka panjang	118.376.242.169	132.245.014.330	Total non-current liabilities
Total Liabilitas	556.535.398.855	576.646.375.306	Total Liabilities

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (lanjutan) **37. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u> (lanjutan)			<u>Consolidated statement of financial position</u> <i>(continued)</i>
Ekuitas			Equity
Modal saham	234.375.000.000	234.375.000.000	<i>Share capital</i>
Tambahan modal disetor - neto	12.037.418.112	12.037.418.112	<i>Additional paid - in capital - net</i>
Penghasilan komprehensif lain	238.017.251.919	238.223.705.837	<i>Other comprehensive income</i>
Proforma ekuitas	-	10.140.266.148	<i>Proforma equity</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	24.561.890.496	24.561.890.496	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	277.075.471.567	277.849.732.961	<i>Unappropriated</i>
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	786.067.032.094	797.188.013.554	<i>Total Equity Attributable to Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	62.677.257.034	62.677.257.034	<i>Non-controlling interests</i>
Total ekuitas	848.744.289.128	859.865.270.588	<i>Total equity</i>
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.405.279.687.983	1.436.511.645.894	Total Liabilities and Equity

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 As of December 31, 2023 and 2022, and
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (lanjutan) **37. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Sebelum disajikan kembali/ Before restatement	Sebelum disajikan kembali/ Before restatement	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>			<u>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Penjualan neto	1.415.021.293.643	1.422.635.343.390	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.202.749.847.042)	(1.201.206.559.104)	Cost of good sold
Laba kotor	212.271.446.601	221.428.784.286	Gross profit
Total beban usaha	131.664.761.767	137.105.701.829	Total operating expenses
Laba usaha	80.606.684.834	84.323.082.457	Operating profit
Total pendapatan (beban) lain-lain neto	(2.686.202.739)	(5.070.157.711)	Total other income (expense) - net
Laba sebelum pajak penghasilan	77.920.482.095	79.252.924.746	Profit before income tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(20.453.729.820)	(20.881.322.299)	Income tax benefit (expense) - net
Laba tahun berjalan sebelum penyesuaian proforma	57.466.752.275	58.371.602.447	Profit for the year before proforma adjustment
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan	-	(904.850.170)	Effect of proforma adjustment on current year income
Laba neto	57.466.752.275	57.466.752.277	Net profit
Total penghasilan komprehensif lain	4.607.391.280	4.683.256.420	Total other comprehensive income
Laba komprehensif sebelum dampak penyesuaian proforma atas penghasilan komprehensif lain	62.074.143.555	62.150.008.697	Comprehensive income before effect of proforma adjustment on other comprehensive income
Dampak penyesuaian proforma atas penghasilan komprehensif lain	-	(75.865.140)	Effect of proforma adjustment on other comprehensive income
Laba komprehensif tahun berjalan	62.074.143.555	62.074.143.557	Comprehensive income for the year

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (lanjutan) **37. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	
<u>Laporan arus kas konsolidasian</u>			<u>Consolidated statement of cash flows</u>
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	42.903.083.552	45.501.737.088	<i>Net cash from operating activities</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(12.235.227.912)	(12.846.981.356)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.550.357.893)	(6.539.817.700)	<i>Net cash used in financing activities</i>
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank dan cerukan	26.117.497.747	26.114.938.032	<i>Net increase (decrease) in cash on hand and in bank and bank overdrafts</i>
Kas dan bank dan cerukan pada awal tahun	(26.215.925.417)	(26.141.799.343)	<i>Cash on hand and in banks and bank overdrafts at beginning of the year</i>
Kas dan bank dan cerukan pada akhir tahun	(98.427.670)	(26.861.311)	<i>Cash on hand and in banks and bank overdrafts at end of the year</i>
Kas dan bank dan cerukan terdiri dari:			<i>Cash on hand and in bank overdrafts comprise of the following:</i>
Kas dan bank	31.460.705.440	31.532.271.799	<i>Cash on hand and in bank</i>
Cerukan	(31.559.133.110)	(31.559.133.110)	<i>Bank overdrafts</i>
Neto	(98.427.670)	(26.861.311)	<i>Net</i>

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (lanjutan) **37. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			<u>Consolidated statement of financial position</u>
Aset lancar			Current assets
Kas dan bank	7.857.725.878	7.931.851.952	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto			Trade receivables-net
Pihak ketiga	195.754.982.951	196.252.859.490	Third parties
Pihak berelasi	14.766.945.130	15.191.221.612	Related parties
Persediaan - neto	403.776.234.530	407.498.593.308	Inventories – net
Uang muka dan beban dibayar dimuka	15.431.050.987	15.526.159.047	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	627.097.296	660.871.044	Prepaid tax
Piutang pihak berelasi	3.525.101.844	2.565.972.920	Due from related party
Bagian lancar dari piutang lain-lain – pihak ketiga	2.151.927.721	3.649.574.190	Current portion of other receivables – third parties
Total aset lancar	643.891.066.337	649.277.103.563	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap - neto	630.320.826.135	644.327.689.016	Property, plant and equipment - net
Aset tak berwujud - neto	8.659.406.025	8.659.406.025	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	45.349.599.131	45.349.599.131	Right-of-use asset - net
Investasi pada entitas asosiasi	1.327.470.006	1.327.470.006	Investment in associate
Piutang lain-lain – pihak ketiga – setelah dikurangi bagian lancar	5.904.441.880	5.904.441.880	Other receivables – third parties - net of current portion
Taksiran tagihan pajak	14.195.645.227	16.080.093.838	Estimated claims for refund
Aset pajak tangguhan - neto	15.676.024.310	16.571.673.659	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	3.086.618.430	3.429.741.930	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	724.520.031.144	741.650.115.485	Total non-current assets
Total Aset	1.368.411.097.481	1.390.927.219.048	Total Assets

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (lanjutan) **37. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Sebelum disajikan kembali/ Before restatement	Sebelum disajikan kembali/ Before restatement	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u> (lanjutan)			<u>Consolidated statement of financial position</u> (continued)
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek	240.073.651.297	248.763.705.062	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	114.592.166.089	117.648.025.026	Third parties
Pihak berelasi	7.394.678.718	1.237.146.423	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	550.749.234	1.273.177.098	Third parties
Utang pajak	8.739.727.419	9.084.819.021	Taxes payable
Beban akrual	5.007.111.120	6.736.790.666	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	3.147.260.640	3.147.260.640	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	9.020.066.000	9.020.066.000	Bank loans
Liabilitas sewa	1.779.383.116	1.779.383.116	Lease liabilities
Utang pembelian aset	29.674.621.220	29.674.621.220	Assets purchase payable
Total liabilitas jangka pendek	419.979.414.853	428.364.994.272	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non – current liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities –net of current maturities:
Utang bank	-	2.375.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	40.718.741.064	40.718.741.064	Lease liabilities
Utang pembelian aset	18.287.270.000	18.287.270.000	Assets purchase payables
Liabilitas imbalan kerja	71.818.026.000	73.433.302.000	Employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang	130.824.037.064	134.814.313.064	Total non-current liabilities
Total Liabilitas	550.803.451.917	563.179.307.336	Total Liabilities

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (lanjutan) **37. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u> (lanjutan)			<u>Consolidated statement of financial position</u> (continued)
Ekuitas			Equity
Modal saham	234.375.000.000	234.375.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor - neto	12.037.418.112	12.037.418.112	Additional paid – in capital - net
Pendapatan komprehensif lain	235.010.050.417	235.010.050.417	Other comprehensive income
Proforma ekuitas	-	8.817.435.982	Proforma equity
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21.196.962.872	21.196.962.872	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	229.422.243.347	230.745.073.513	Unappropriated
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	732.041.674.748	742.181.940.896	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	85.565.970.816	85.565.970.816	Non-controlling interests
Total ekuitas	817.607.645.564	827.747.911.712	Total equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.368.411.097.481	1.390.927.219.048	Total Liabilities and Equity

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas anak

Perjanjian Utang Bank

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 8 Januari 2024, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0005/2024, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2025

Fasilitas - fasilitas pinjaman dari utang bank jangka pendek dengan detail sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja 2, dengan perubahan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 53.000.000.000 Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini telah diubah sifat kreditnya yang semula Non Revolving menjadi Revolving. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.
- b. Fasilitas Non Cash Loan (LC/SKBDN) Sublimit Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.
- c. Fasilitas Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu plafond NCL. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk penangguhan bea masuk impor bahan baku dan jaminan pembayaran gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
- d. Fasilitas Treasury Line dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk transaksi jual beli USD/IDR valuta Today dan Tomorrow, untuk melakukan transaksi Spot and Forward Buy dengan tujuan mengurangi Hedging, untuk pelaksanaan transaksi produk-produk Treasury dengan tujuan Hedging dan tidak untuk spekulasi.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Subsidiaries

Bank Loan Agreements

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On January 8, 2024, MPF and Mandiri entered into a Credit Agreement No. CM2.JTH/SPPK/0005/2024, regarding extension of all facilities. This agreement will mature on January 16, 2025

Credit facilities from short-term bank loan with details as follows:

- a. Working Capital Credit Facility 2, with maximum credit limit amounted Rp 53,000,000,000. This credit facility is used for working capital in manufacture of steel wire. The nature of credit of this loan facility has been changed from Non Revolving Credit into Revolving. This loan facility bears annual interest rate of 9.00% per year.
- b. Non Cash Loan (LC/SKBDN) Sublimit Guarantee Bank facility, with maximum credit limit amounted to Rp 10,000,000,000. This loan facility is used for working capital in manufacture of steel wire.
- c. Bank Guarantee facility, with maximum credit limit Rp 5,000,000,000. This loan facility will be due in accordance with the term of NCL plafond. This loan facility is used for the suspension of import duties of raw materials and to guarantee payment of gasoline to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
- d. Treasury Line facility with maximum credit limit amounting to USD 1,000,000. This loan facility is used for selling and purchasing USD/IDR Today and Tomorrow valuta, to conduct Spot and Forward Buy Transaction to reduce Hedging, to enter into transaction of treasury products for Hedging purpose and not for speculation.